

**KESIAPAN GURU TAMAN KANAK-KANAK DALAM  
MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM  
MERDEKA DI KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*



**Oleh :**

Ravika Yusly Khanani

200105110020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Melaksanakan Pembelajaran  
Berdasarkan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Genteng Kabupaten  
Banyuwangi

## **SKRIPSI**

Oleh

**RAVIKA YUSLY KHANANI**

NIM : 200105110020

Telah Disetujui Pada Tanggal 8 Februari 2024

**Dosen Pembimbing,**



**Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.**

**NIP. 199012152019032023**

## LEMBAR PENGESAHAN

8/4/24, 8:30 AM

Print Persetujuan

### LEMBAR PENGESAHAN

Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Melaksanakan Pembelajaran  
Berdasarkan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Genteng Kabupaten  
Banyuwangi

#### SKRIPSI

Oleh

**RAVIKA YUSLY KHANANI**

NIM : 200105110020

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)  
Pada 24 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Penguji Utama

**Akhmad Mukhlis, MA**

NIP : 198502012015031003



2 Ketua Sidang

**Imro'atul Hayyu Erfantinni, M.Pd**

199203092023212049



3 Sekretaris Sidang

**Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.**

199012152019032023



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Akhmad Mukhlis, MA**

**NIP. 198502012015031003**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ravika Yusly Khanani

NIM : 200105110020

Fakultas/Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Usia Dini

Judul : Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam

Melaksanakan Kurikulum Merdeka di Kecamatan

Genteng Kabupaten Banyuwangi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun keseluruhan isinya merupakan karya plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 15 Juli 2024

Pembuat Pernyataan



Ravika Yusly Khanani

NIM, 200105110020

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

7/15/24, 11:40 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Melly Elvira, M.Pd  
NIP : 199010192019032012  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ravika Yusly Khanani  
NIM : 200105110020  
Konsentrasi : Lingkungan Belajar dan Kurikulum  
Judul Skripsi : **KESIAPAN GURU TAMAN KANAK-KANAK DALAM MELAKSANAKAN  
PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA DI  
KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 14%             | 10%              | 2%          | 2%            |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Juli 2024

UP2M



Dr. Melly Elvira, M.Pd

# JURNAL BIMBINGAN

7/18/24, 6:50 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

## JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200105110020  
Nama : Ravika Yusly Khanani  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Dosen Pembimbing : Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.  
Judul Skripsi : Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak AL-Huda

### JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal          | Deskripsi            | Tahun Akademik   | Status          |
|----|------------------|----------------------|------------------|-----------------|
| 1  | 23 Juni 2023     | BAB 1                | Genap 2022/2023  | Sudah Dikoreksi |
| 2  | 24 Agustus 2023  | BAB 1 REVISI         | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 3  | 4 Oktober 2023   | BAB 2                | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 4  | 31 Oktober 2023  | BAB 3                | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 5  | 3 November 2023  | BAB 3                | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 6  | 12 Desember 2023 | BAB 1 2 3            | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 7  | 20 Maret 2024    | REVISI BAB 1 2 3     | Genap 2023/2024  | Sudah Dikoreksi |
| 8  | 1 April 2024     | REVISI BAB 1 2 3     | Genap 2023/2024  | Sudah Dikoreksi |
| 9  | 5 April 2024     | Instrumen penelitian | Genap 2023/2024  | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 28 Juni 2024     | REVISI               | Genap 2023/2024  | Sudah Dikoreksi |
| 11 | 1 Juli 2024      | REVISI 1-4           | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 12 | 16 Juli 2024     | REVISI BAB1-5        | Ganjil 2024/2025 | Belum Dikoreksi |

Malang, 16 Juli 2024  
Dosen Pembimbing



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Yang Maha Kuasa, atas rahmat, rahmat, dan hidayahNya yang melimpah, serta petunjukNya yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Selain itu, penulis mengucapkan salam dan shalawat kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari dunia jahiliyah ke dunia yang cerah dan penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi persyaratan kelulusan dan mendapatkan gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun judul skripsi ini adalah “Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Melaksanakan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi”. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terkait telah membimbing dan mendukung penulis baik secara mental maupun materil selama proses pelaksanaan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Akhmad Mukhlis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dosen Pembimbing saya, Ibu Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd. Terima kasih telah menjadi tempat dan pendengar yang baik dan senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi hingga selesai ini.
5. Cinta pertama saya, Ayahanda tercinta almarhum Niamulloh. Beliau memang tidak sempat menemani dalam penulisan skripsi ini, alhamdulillah kini penulis telah menempuh hingga tahap akhir, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau pergi. Semoga Allah melapangkan kubur dan menempatkan ayah di tempat yang paling mulia di sisi Allah SWT.
6. Pintu surgaku, Ibunda Husnah. Terimakasih sebesar-besarnya karena telah berperan penting dalam menyusun skripsi ini. Memberikan segala bentuk bantuan, semangat, motivasi, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Terima kasih telah menjadi penguat serta pengingat paling hebat. Semoga engkau bangga kepada penulis.
7. Teruntuk kakak saya, M. Husni dan kakak ipar saya Dita Anisa Terima kasih telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, karena telah membantu dan memotivasi saya selama proses penulisan skripsi ini.

8. Untuk semua sahabat dan teman-teman seperjuangan saya PIAUD A dan B, terima kasih atas bantuan, dukungan, motivasi, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani selama masa perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Ucapan syukur karena Allah SWT telah memberikan teman sekaligus sahabat terbaik seperti kalian. See you on top, guys !
9. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri, Ravika Yusly Khanani atas kerja keras dan semangatnya. Sedikit menyerah di tengah perjalanan, terima kasih telah bangkit dalam penyusunan skripsi hingga selesai. Terimakasih kepada jiwa dan raga yang tetap kuat hingga saat ini. Saya bangga pada diri saya sendiri, telah melewati segala cobaan dan rintangan yang telah dilalui. Mari bekerja sama untuk lebih berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi, karena hidup akan terus berjalan.

Malang, 15 Juli 2024



Penulis

## DAFTAR ISI

|                                         |       |
|-----------------------------------------|-------|
| Halaman Judul.....                      |       |
| Cover.....                              | i     |
| Lembar Persetujuan.....                 | ii    |
| Lembar Pengesahan.....                  | iii   |
| Surat Pernyataan Keaslian.....          | iv    |
| Surat Keterangan Bebas Plagiarisme..... | v     |
| Kata Pengantar.....                     | vi    |
| Jurnal Bimbingan.....                   | ix    |
| Daftar Isi.....                         | xii   |
| Daftar Tabel.....                       | xiii  |
| Daftar Gambar.....                      | xiv   |
| Daftar Lampiran.....                    | xv    |
| Pedoman Transliterasi Arab Latin.....   | xvi   |
| Abstrak.....                            | xvii  |
| <i>Abstract</i> .....                   | xviii |
| Abstrak (Arab).....                     | xix   |

## BAB I PENDAHULUAN

|                            |   |
|----------------------------|---|
| A. Latar Belakang.....     | 1 |
| B. Rumusan Masalah.....    | 6 |
| C. Tujuan Penelitian.....  | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| A. Kajian Penelitian Relevan.....                         | 8  |
| B. Kajian Teori.....                                      | 11 |
| 1) Hakikat Kurikulum Merdeka.....                         | 11 |
| a. Pengertian Kurikulum Merdeka.....                      | 11 |
| b. Tujuan dan Landasan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka..... | 14 |
| c. Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....            | 16 |
| d. Aspek-Aspek pada Kurikulum Merdeka.....                | 18 |
| e. Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....            | 21 |
| f. Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka.....                 | 24 |
| g. Media Pembelajaran.....                                | 27 |
| h. Asesmen pada Kurikulum Merdeka.....                    | 28 |
| 2) Kesiapan Guru.....                                     | 30 |
| a. Konsep Dasar Kesiapan Guru.....                        | 30 |
| b. Peran Guru.....                                        | 34 |
| C. Kerangka Konseptual.....                               | 37 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....       | 38 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....           | 38 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian.....        | 39 |
| D. Definisi Operasional.....                  | 44 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 44 |
| F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....  | 49 |
| G. Teknik Analisis Data.....                  | 55 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian.....        | 58 |
| B. Hasil Pemaparan Data.....    | 59 |
| C. Pembahasan.....              | 74 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 79 |

### **BAB V PENUTUP**

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan.....         | 80        |
| B. Saran.....              | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>       | <b>91</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Kerangka Konseptual.....                               | 37 |
| Tabel 3. 1 Data Nama TK dan Jumlah guru di Kecamatan Genteng..... | 40 |
| Tabel 3. 2 Tabel Youth.....                                       | 43 |
| Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen.....                               | 45 |
| Tabel 3. 4 Kategori Validitas Uji Aiken.....                      | 51 |
| Tabel 3. 5 Hasil Validitas.....                                   | 52 |
| Tabel 3. 6 Tingkatan Kategori.....                                | 57 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Rumus Alpha.....                  | 54 |
| Gambar 3.2 Hasil Reliabilitas.....           | 54 |
| Gambar 3.3 Rumus Persentase.....             | 56 |
| Gambar 4. 1 Hasil Perhitungan Butir 1.....   | 59 |
| Gambar 4. 2 Hasil Perhitungan Butir 2.....   | 60 |
| Gambar 4. 3 Hasil Perhitungan Butir 3.....   | 61 |
| Gambar 4. 4 Hasil Perhitungan Butir 4.....   | 61 |
| Gambar 4. 5 Hasil Perhitungan Butir 5.....   | 62 |
| Gambar 4. 6 Hasil Perhitungan Butir 6.....   | 63 |
| Gambar 4. 7 Hasil Perhitungan Butir 7.....   | 64 |
| Gambar 4. 8 Hasil Perhitungan Butir 8.....   | 65 |
| Gambar 4. 9 Hasil Perhitungan Butir 9.....   | 65 |
| Gambar 4. 10 Hasil Perhitungan Butir 10..... | 66 |
| Gambar 4. 11 Hasil Perhitungan Butir 11..... | 67 |
| Gambar 4. 12 Hasil Perhitungan Butir 12..... | 68 |
| Gambar 4. 13 Hasil Perhitungan Butir 13..... | 68 |
| Gambar 4. 14 Hasil Perhitungan Butir 14..... | 69 |
| Gambar 4. 15 Hasil Perhitungan Butir 15..... | 70 |
| Gambar 4. 16 Hasil Perhitungan Butir 16..... | 71 |
| Gambar 4. 17 Hasil Perhitungan Butir 17..... | 71 |
| Gambar 4. 18 Hasil Perhitungan Butir 18..... | 72 |
| Gambar 4. 19 Hasil Perhitungan Butir 19..... | 73 |
| Gambar 4. 20 Hasil Perhitungan Butir 20..... | 73 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....                   | 91  |
| Lampiran 2 Lembar Angket.....                          | 96  |
| Lampiran 3 Data Angket.....                            | 101 |
| Lampiran 4 Hasil Penilaian Validator.....              | 104 |
| Lampiran 5 Hasil Validasi.....                         | 107 |
| Lampiran 6 Reliabilitas Instrumen.....                 | 109 |
| Lampiran 7 Statistik Deskriptif (Pernyataan 1-16)..... | 111 |
| Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....                  | 116 |
| Lampiran 9 Surat Izin Validasi.....                    | 118 |
| Lampiran 10 Jurnal Bimbingan Skripsi.....              | 121 |
| Lampiran 11 Foto/Dokumentasi.....                      | 123 |
| Lampiran 12 Data Wawancara.....                        | 126 |
| Lampiran 13 Biodata Mahasiswa.....                     | 137 |

## PEDOMAN TRANSITERASI ARAB LATIN

Penulisan transkripsi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transkripsi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 1. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

|   |   |          |   |   |    |   |   |   |
|---|---|----------|---|---|----|---|---|---|
| ا | = | a        | ز | = | z  | ق | = | q |
| ب | = | b        | س | = | s  | ك | = | k |
| ت | = | t        | ش | = | sy | ل | = | l |
| ث | = | ts       | ص | = | sh | م | = | m |
| ج | = | j        | ض | = | dl | ن | = | n |
| ح | = | <u>h</u> | ط | = | th | و | = | w |
| خ | = | kh       | ظ | = | zh | ه | = | h |
| د | = | d        | ع | = | 'a | ء | = | , |
| ذ | = | dz       | غ | = | gh | ي | = | y |
| ر | = | r        | ف | = | f  |   |   |   |

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

وا = aw

يا = ay

وأ = û

يأ = î

## ABSTRAK

Khanani, Ravika. 2024. *Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Melaksanakan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, menerima skripsi dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Pembimbing skripsi : Dessy Putri Wahyuningtyas, M. Pd

Kesiapan didefinisikan sebagai kondisi di mana seseorang telah menyiapkan diri untuk melakukan suatu tindakan. Kesiapan guru sangat penting untuk diperhatikan dan dipersiapkan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Kesiapan mencakup kesehatan mental maupun fisik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kesiapan guru untuk menerapkan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka memiliki beberapa aspek, diantaranya : aspek pengembangan kurikulum operasional sekolah, aspek penggunaan perangkat ajar, aspek proyek penguatan profil pelajar pancasila, aspek pengembangan sesuai tahap capaian belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian survei. Sampel penelitian terdiri dari 50 guru taman kanak-kanak yang terletak di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi dan sudah menerapkan kurikulum merdeka.. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket. Data dianalisis dengan analisis data deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru taman kanak-kanak siap untuk menerapkan pembelajaran merdeka. Persentase rata-rata 99 % termasuk kategori "tinggi" menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik taman kanak-kanak di daerah Kecamatan Genteng memiliki pemahaman yang baik tentang kurikulum merdeka.

**Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Kesiapan Guru**

## **ABSTRACT**

Khanani, Ravika. 2024. Kindergarten Teachers' Readiness to Implement Learning Based on Independent Curriculum in Genteng District, Banyuwangi Regency. Thesis for the Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.

Readiness is defined as a condition in which someone has prepared themselves to carry out an action. Teacher readiness is very important to pay attention to and prepare before and after learning activities. Readiness includes both mental and physical health. The aim of this research is to describe teachers' readiness to implement independent curriculum-based learning. The Merdeka Curriculum has several aspects, including: aspects of school operational curriculum development, aspects of the use of teaching tools, aspects of projects to strengthen the profile of Pancasila students, aspects of development according to the stage of students' learning achievements. This research was conducted with a quantitative approach and used a survey research type. The research sample consisted of 50 kindergarten teachers located in Genteng District, Banyuwangi Regency and who had implemented the independent curriculum. Data collection for this research used a questionnaire. Data were analyzed using descriptive data analysis. The results of this research show that the majority of kindergarten teachers are ready to implement independent learning. The average percentage of 99% is in the "high" category, indicating that the majority of kindergarten educators in the Genteng District area have a good understanding of the independent curriculum.

**Keywords: Independent Curriculum, Teacher Readiness**

## خلاصة

خاناني، رافىكا. 2024. جاهزية معلمي رياض الأطفال لتنفيذ التعلم القائم على المنهج المستقل في منطقة جينتنج، مقاطعة بانيووانجى. أطروحة، برنامج دراسة التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف على الأطروحة: UIN، كلية التربية وتدريب المعلمين (PIAUD)، M. Pd، دسي فوتري واهيونيتياس

يتم تعريف الاستعداد على أنه حالة يقوم فيها شخص ما بإعداد نفسه لتنفيذ إجراء ما. إن استعداد المعلم مهم جدًا للاهتمام والتحضير لأنشطة التعلم قبل وبعد. يشمل الاستعداد كلا من الصحة العقلية والجسدية. الهدف من هذا البحث هو وصف مدى استعداد المعلمين لتنفيذ التعلم المستقل القائم على المنهج. يشتمل منهج ميرديكا على عدة جوانب، بما في ذلك: جوانب تطوير المناهج التشغيلية للمدرسة، وجوانب استخدام أدوات التدريس، وجوانب المشاريع لتعزيز صورة طلاب بانكاسيلا، وجوانب التطوير وفقًا لمرحلة الإنجازات التعليمية للطلاب. تم إجراء هذا البحث باستخدام المنهج الكمي واستخدم نوع البحث المسحي. تكونت عينة البحث من 50 معلمة رياض أطفال تقع في منطقة جينتنج، مقاطعة بانيووانجى والذين قاموا بتنفيذ المنهج المستقل لجمع البيانات لهذا البحث باستخدام استبيان. وقد تم تحليل البيانات باستخدام تحليل البيانات الوصفية. تظهر نتائج هذا البحث أن غالبية معلمات رياض الأطفال على استعداد لتطبيق التعلم المستقل. متوسط النسبة المئوية 99% يقع في الفئة "عالية"، مما يشير إلى أن غالبية معلمي رياض الأطفال في منطقة مقاطعة جينتنج لديهم فهم جيد للمناهج المستقلة.

الكلمات المفتاحية: المنهج المستقل، جاهزية ا

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan dan teknologi akan terus berkembang dan berkembang sesuai dengan cara pemikiran manusia berkembang. Perkembangan ini juga berdampak pada kehidupan masyarakat secara keseluruhan (Zamili, 2020). Perkembangan itu akan menyebabkan perubahan cara pandang seseorang pada tujuan pendidikan sehingga perlu adanya perubahan dan penyesuaian kurikulum. Untuk mengatasi masalah yang muncul sebagai hasil dari perkembangan, kurikulum dibuat dengan mempertimbangkan keadaan dan kebiasaan di masyarakat.

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah diubah sebelas kali. Perubahan ini dimulai pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan standar pendidikan nasional serta menyesuaikannya dengan standar pendidikan global (Insani, 2019). Kurikulum dirancang untuk mencapai pendidikan dan mempersiapkan generasi berikutnya untuk hidup bersama (Purani, N., K. & Putra, I., K., D., A., 2022). Saat ini munculah perubahan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka dimana kurikulum ini memberikan kebebasan guru dan siswa untuk belajar dengan santai, tenang, dan tentunya menyenangkan.

Kurikulum baru yang disebut "Kurikulum Merdeka" atau "Merdeka Belajar" saat ini digunakan di Indonesia. Kurikulum ini memberikan

kebebasan untuk pendidik dan siswa dalam belajar dengan santai, tenang, dan tentunya menyenangkan (Ardianti & Amalia, 2022). Kurikulum merdeka belajar ini disesuaikan dengan semangat pahlawan kita salah satu seorang tokoh nasional, Ki Hajar Dewantara yang menekankan kebebasan pada guru dan siswa untuk belajar secara bebas dan kreatif, hal ini akan berdampak pada peserta didik yang berkarakter dan Merdeka.

Implementasi Kurikulum Merdeka atau kurmer memberikan tantangan bagi guru dalam proses implementasinya yakni guru harus bisa meluangkan waktunya untuk menciptakan dan membuat atmosfer pembelajaran yang kreatif, menarik, inovatif, dan menantang bagi anak (Afifah, 2023). Keterlibatan guru sangat berpengaruh dalam proses pengembangan kurikulum yang berguna untuk menjajarkan isi yang ada di dalam kurikulum dengan kebutuhan siswa di kelas. Tantangan lain yang dihadapi oleh guru dalam kurmer ini adalah terkait sumber daya manusia (SDM) yaitu kepala sekolah dapat mengajak guru – guru untuk keluar dari zona nyaman mereka. Perubahan yang dilakukan oleh kepala sekolah akan sia-sia jika guru tidak berubah dan tidak memiliki kesiapan.

Tujuan utama pada kurikulum merdeka pada tingkatan PAUD ini yaitu menguatkan kegiatan bermain anak yang dimana juga merupakan proses dari pembelajaran, menguatkan cinta literasi anak sejak dini (Eka Retnaningsih & Patilima, 2022). Adanya proyek penguatan profil Pancasila, proses asesmen yang lebih mudah, hasil dari asesmen yang digunakan guru

sebagai rancangan kegiatan pembelajaran, serta menguatkan orang tua saat di rumah sebagai pendukung.

Implementasi kurikulum merdeka diterapkan di beberapa lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil yang dicapai, maka perlu dilakukan sosialisasi pada setiap tahapan selama proses implementasi kurmer ini (Fitriyah & Wardani, 2022). Dalam konteks ini, peran guru menjadi sentral, sebab mereka adalah agen utama dalam penerapan dan suksesnya kurmer. Menurut Rahmawati (2021), peran guru dalam era kurmer tidak hanya sekedar fasilitator tetapi juga inovator dalam proses pembelajaran.

Implementasi pada kurikulum merdeka berkaitan dengan tugas guru karena tugas guru tidak hanya menjalankan program kurikulum, akan tetapi juga menjadi sebuah penghubung antara kurikulum dan minat peserta didik (Stanton, 2020). Kurmer merupakan program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga mempersiapkan guru dan sekolah untuk melaksanakan program ini memerlukan pemagangan atau pelatihan dan pendampingan. Penting untuk mengetahui tingkat kesiapan dan kemampuan guru dalam mengikuti program mandiri, karena guru dipersiapkan untuk dapat mengerjakan modul, pengajaran, pelaksanaan dan evaluasi, karena merupakan indikator kesiapan guru dan sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka (Ulfa Laulita, Marzoan, 2022). Maka dari itu, pada implementasi kurmer dibutuhkan kesiapan guru untuk mewujudkan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Guru harus siap dengan adanya kurikulum merdeka saat ini yang sudah

dilakukan beberapa sekolah tertentu yang ada di Indonesia dan akan terus diimplementasikan pada periode selanjutnya. Persiapan guru sangatlah penting karena berkaitan erat dengan proses belajar mengajar. Bukan hanya proses mengajar, akan tetapi seperti yang tercantum dalam UU Nomor 14 tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 yaitu, guru harus memiliki empat kompetensi: yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kesiapan guru juga dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka.

Saat ini, guru dibingungkan dengan adanya penerapan Kurikulum Merdeka pada semua tingkatan pendidikan, dimana guru merupakan kategori profesi yang memerlukan keahlian khusus. Guru yang profesional memiliki tugas utama, yaitu membimbing, mendidik, melatih, memotivasi, mengarahkan, memfasilitasi, dan menilai hingga mengevaluasi peserta didik untuk mempersiapkan ke generasi selanjutnya yang akan dihadapi untuk tantangan baru pada abad 21 ini (Febrianningsih & Ramadan, 2023).

Guru mempunyai kebebasan memilih unsur kurikulum mana yang akan dikembangkan sebagai bagian dari proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru harus belajar bagaimana menciptakan pembelajaran yang menantang siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada, mampu menumbuhkan kreativitas, kreatif, dan pandai membangun komunikasi dan kerjasama dengan orang lain (Surahman et al., 2021). Untuk melaksanakan program merdeka belajar ini, pemerintah telah mengembangkan program mobilisasi

guru, khususnya mobilisasi guru untuk menyelesaikan tugasnya sebagai guru kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka, sebagai inisiatif baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, memerlukan kesiapan yang matang dari para guru dan lembaga pendidikan. Kesiapan ini tidak hanya sebatas pemahaman teoretis, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut (Nur Pudyastuti Pratiwi et al., 2022). Kesiapan guru diukur berdasarkan kemampuan mereka dalam merespon dan mengaplikasikan kurikulum baru, yang mencakup keterampilan mengajar, kemampuan adaptasi, dan sikap proaktif (Handayani, 2020).

Dalam konteks perubahan global dan kebutuhan pendidikan yang terus berkembang, peran guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka menjadi lebih krusial. Mereka harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran dan pendekatan pedagogis mereka sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman (Sugiarto et al., 2022). Namun, riset oleh Harun dan Syahputra (2022) menunjukkan adanya tantangan dan hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan, serta kebutuhan akan pelatihan yang lebih komprehensif.

Lembaga yang memiliki Pendidikan bagus, tidak selamanya memiliki kurikulum yang bagus pula, begitupun sebaliknya lembaga yang memiliki kurikulum biasa saja terkadang implementasi kurikulumnya bagus (U Maspupah, 2018). Hal ini biasanya dilihat bagaimana lembaga dapat

mempersiapkan kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum nya. Penelitian ini akan dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak yang berada di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, karena Taman Kanak-Kanak disana sudah banyak menggunakan Kurikulum Merdeka, dimana penelitian ini akan meneliti tentang bagaimana kesiapan guru di daerah tersebut dapat mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum merdeka untuk diajarkan kepada peserta didik, berharap akan menghasilkan guru yang melaksanakan Kurikulum Merdeka yang bagus dan sesuai.

Mengingat pentingnya kesiapan guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang efektif dan berkualitas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Melaksanakan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi " Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai tingkat kesiapan guru, serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan peningkatan dan dukungan lebih lanjut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesiapan guru taman kanak-kanak dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan guru taman kanak-kanak dalam merencanakan, melaksanakan, dan

mengevaluasi pembelajaran yang didasarkan pada Kurikulum Merdeka

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak seperti :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat kesiapan untuk tujuan kajian peninjauan kebijakan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Manfaat bagi pendidik dan tenaga kependidikan dapat menjadi acuan evaluasi pada kurikulum Merdeka dan meningkatkan kemampuan profesional guru.

###### **b. Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti adalah dapat menjadi pengetahuan baru tentang menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang diterapkan yakni Kurikulum Merdeka, sehingga dapat diimplementasikan di kemudian hari.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Penelitian Relevan**

Penelitian pertama yang berjudul “ Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 2 Cempaga “. Penelitian ini dilakukan oleh (Purani, N., K. & Putra, I., K., D., A., 2022) dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru SD dalam penerapan kurikulum merdeka. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan karena guru belum memiliki gambaran terkait implementasi kurikulum merdeka ini dan kurangnya pemahaman guru terkait pembelajaran pada kurikulum merdeka. Mengingat kurikulum yang digunakan adalah kurikulum terbaru, guru perlu menyesuaikan proses pembelajaran. Guru di SDN 2 Cempaga juga mengatakan bahwa implementasi dari kurikulum merdeka ini memberi kebebasan bagi peserta didik untuk memilih kegiatan pembelajaran yang diinginkan. Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yunus ( 2023 ) yang berjudul “Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di SDN Bissoloro Kec. Bungaya Kab. Gowa” pada Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Hasil penelitian yang didapatkan disini adalah guru belum sepenuhnya siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SDN Bissoloro, Faktor pendukung dalam mengimplementasikan kurikulum

merdeka yaitu kesiapan guru, sarana prasarana yang memadai, dan partisipasi aktif, adanya kendala yang menghambat di SDN Bissoloro yaitu kurangnya referensi terkait panduan pembelajaran kurikulum merdeka. Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Hehakaya & Pollatu ( 2022 ) dengan judul “ Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka “ pada Jurnal Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran masih kurang menguasai dan kurang mengikuti perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh pembelajaran. Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kajian literatur atau kajian kepustakaan.

Penelitian selanjutnya oleh (Dessy Putri Wahyuningtyas, Isyna Ainim Mahya, Rofidah Nur Fitria, 2023) dengan judul penelitian “ Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka di TK/RA “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru TK/RA dan faktor yang mempengaruhi kesiapan pembelajaran kurikulum merdeka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data yang telah didapatkan hampir 100% sudah memahami kurikulum merdeka. Pada pelaksanaan kesiapan guru juga hampir mencapai 100%, tetapi ada salah satu pelaksanaan yang belum mencapai 100% yaitu perolehan 88%. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan *narrative*.

Penelitian kelima oleh ( Jariyah, 2023 ) dengan judul penelitian “ Kesiapan

Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Program Sekolah Penggerak “. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan guru TK Darul Mustofa terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran, kesiapan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan kesiapan guru dalam melakukan asesmen pada peserta didik dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka pada sekolah penggerak. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, telaah dokumen, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan guru TK Darul Mustofa telah memahami konsep implementasi kurikulum merdeka secara komprehensif sesuai dengan faktor kesiapan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas sebagian besar guru belum siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dikarenakan adanya beberapa kendala dan juga hambatan lainnya. Selain itu, hasil dari penelitian terdahulu di atas juga menuai adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Adanya persamaan pada penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Adapun perbedaan terletak pada jenis penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei, sedangkan subjek yang akan dilakukan oleh peneliti adalah guru. Selain itu perbedaan lainnya yaitu pada lokasi yang digunakan peneliti adalah di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Hakikat Kurikulum Merdeka**

#### **a. Pengertian Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merdeka memberikan variasi dalam pembelajaran di sekolah dan memberi siswa waktu yang cukup untuk memahami konsep dan memperkuat kompetensi. Guru mempunyai kebebasan dalam memilih berbagai media pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa (Kemendikbudristek, 2022).

Kebebasan berinovasi dan belajar sendiri adalah konsep dari kurikulum baru yang dikeluarkan Kemendikbud (Ainia, 2020). Kebebasan bukan berarti tidak ada aturan atau batasan. Sebaliknya, Kebebasan bagi anak atau peserta didik untuk berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran dengan mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran mandiri dan menyenangkan namun selalu atas persetujuan bersama (Wijiatun, 2022).

Transformasi Pendidikan di Indonesia dimulai dari merdeka belajar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik dan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2020\2021. Kebijakan penentuan kelulusan peserta didik ini merupakan episode 1 yang menandai dari awal pelaksanaan kebijakan merdeka belajar (Ramadina, 2021).

Kurikulum Merdeka, menurut sebuah penelitian (Arisanti, 2022),

adalah kurikulum yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan menyesuaikannya dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih mudah tanpa mengganggu kegiatan belajar siswa.

Kurikulum merdeka memungkinkan pembelajaran yang fleksibel; istilah "bebas" di sini berarti memberi anak kebebasan untuk berpikir dan bertindak sesuai dengan keinginan mereka. Kebebasan ini juga mengacu pada penilaian siswa yang kini menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah digantikan oleh Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) (Hasibuan et al., 2022). Program pendidikan disebut kurikulum dan berfungsi sebagai cara untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum mencakup berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang dirancang dan disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku. Tujuan utama dari kurikulum adalah membantu guru mengembangkan potensi siswa dan mencapai tujuan akademik mereka.

Kurikulum juga dapat diartikan sebagai panduan kegiatan atau program pendidikan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar untuk mengembangkan proses pembelajaran yang berlaku bagi guru dan siswa, dengan tujuan meningkatkan potensi dan mencapai tujuan pendidikan (Pramesti, 2017). Menurut Rikha Rahmiyati Dhani (2020), Dalam menyusun kurikulum, semua elemen ini harus dipertimbangkan, termasuk tujuan pendidikan, tujuan instruksional, alat, metode instruksional, pemilihan dan pembimbingan siswa terhadap materi program,

evaluasi, dan, yang paling penting, kehadiran karyawan yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan kurikulum.

Mengutip dari Kemdikbud, kurikulum merdeka menekankan pada konsep kurikulum yang mengarah pada pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi dengan tujuan agar siswa lebih mampu mengekspresikan diri dan mengejar bakat dan minatnya. Selain itu, kurikulum merdeka memungkinkan guru memilih media atau bahan ajar yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, guru memiliki kebebasan untuk memilih bahan ajar atau media yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa.

Profil Pelajar Pancasila menjadi tujuan utama dalam pengembangan kurikulum merdeka yang berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.20 Tahun 2020 terhadap Strategi Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020 hingga tahun 2024. Penerapan kurikulum merdeka memiliki konsep tidak secara serentak atau tidak secara merata diterapkan langsung pada setiap instansi pendidikan, akan tetapi penerapannya atau mengimplementasikannya dilaksanakan secara bertahap, karena Kurikulum Merdeka tersusun berbasis kompetensi dengan implementasi yang diharapkan dapat menyajikan sistem pembelajaran (Sudarmi, Nurhadji Nugraha, Ibadulah Malawi, Moh. Ayat Efendi, Sutrisni, 2022). Implementasi kurikulum merdeka bukan sebagai pengganti kurikulum sebelumnya yang telah terlaksana, melainkan tujuan dari adanya kurikulum merdeka sebagai upaya dalam memperbaiki sistem yang telah berjalan menjadi lebih baik dengan menciptakan pembelajaran aktif dan

kreatif (Aprima & Sari, 2022).

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 262/M/ tahun 2022, program kurikulum merdeka memiliki kerangka dasar yang membantu menjalankan pembelajaran. Kerangka dasar ini mencakup: 1) Struktur Kurikulum, 2) Capaian Pembelajaran, 3) Pembelajaran dan Asesmen, 4) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 5) Perangkat Ajar, 6) Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, 7) Mekanisme Implementasi Kurikulum Merdeka, dan 8) Evaluasi Kurikulum pada Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum Merdeka. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pedoman tersebut dapat dicapai jika kepala sekolah dan guru berkolaborasi dalam mempersiapkan perencanaan kegiatan pembelajaran, menggunakan format perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang termuat dalam modul ajar, mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran, serta melaksanakan evaluasi.

#### **b. Tujuan dan Landasan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka**

Menteri Nadiem Makariem mengusulkan kebijakan kurikulum merdeka, yang mendukung ide belajar bebas. Nadiem pertama kali mengusulkan ide ini untuk memperbaiki pendidikan Indonesia untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman dan memperbaiki sistem pendidikan setelah pandemi COVID-19 (Hadiansah, 2022). Kebebasan dari gagasan Nadiem tentang belajar secara merdeka memiliki arti bahwa anak-anak memiliki kebebasan untuk mengembangkan bakat mereka,

mendapatkan akses ke pendidikan, dan memiliki kesempatan ekonomi dari saat mereka lulus sekolah hingga memasuki dunia kerja.

Merdeka belajar diharapkan dapat mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk menghadapi revolusi sosial, budaya, kemajuan teknologi, dan tuntutan dunia kerja. Menurut Wijiatun (2022) tujuan penerapan kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki masalah dan kualitas pendidikan di Indonesia.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memiliki kebebasan untuk belajar sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membebani.
3. Memotivasi anak untuk meningkatkan kemampuan mereka.
4. Memberikan kesempatan kepada pendidik, satuan pendidikan, dan siswa untuk memiliki kebebasan untuk berinovasi, kreatif, dan belajar secara mandiri.

Filosofi "Merdeka Belajar", yang ditemukan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2020, menjadi dasar dari kebijakan kurikulum baru, yaitu Kurikulum Merdeka. Menurut Hadiansah (2022), ciri-ciri kurikulum merdeka adalah fleksibel, berbasis kompetensi, berfokus pada pengemabangan karakter dan keterampilan, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Selain itu, keputusan Kemendikbud Nomor 56 Tahun 2022 mengatur pelaksanaan kurikulum merdeka untuk rehabilitasi pembelajaran dan pelengkap kurikulum dahulu. Salah satu tujuan utama

peraturan tersebut adalah untuk menciptakan kurikulum yang sesuai dengan kondisi sekolah, potensi daerah, dan siswa. Kurikulum harus disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, dan kurikulum merdeka dapat diterapkan secara berjenjang.

**c. Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka**

Menurut Kemendikbud (2021), pembelajaran diperlukan untuk mencapai profil pelajar pancasila. Pembelajaran dirancang untuk mencerminkan karakter dan perkembangan siswa dan memenuhi kebutuhan belajar.

**a. Mendukung pertumbuhan kesejahteraan peserta didik**

- 1) Peserta didik diberi karakter, pengetahuan, dan keterampilan sebagai bekal untuk hidup di masyarakat, sukses, dan kesejahteraan.
- 2) Selain itu, siswa akan merasa aman dan nyaman saat belajar di sekolah karena mereka tahu mereka dapat memenuhi tuntutan pembelajaran guru dan mereka akan belajar sesuatu yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan pencapaian mereka.
- 3) Kesejahteraan psikologis yang baik adalah kunci untuk keberhasilan akademik.

**b. Menghargai dan menghormati hak pelajar untuk pendidikan.**

Setiap siswa berhak atas pendidikan yang layak. Anak-anak yang sangat pintar dan kurang berprestasi juga berhak atas pendidikan

berkualitas tinggi. Pembelajaran kami dirancang untuk menghormati, menghargai, dan memenuhi hak siswa.

c. Menyenangkan dan bermakna

1. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang dipelajari oleh siswa secara menyeluruh (memahami hubungan antara tiap bagian pengetahuan ke dalam konsep yang lebih besar) dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terus bermanfaat bagi mereka.
2. Salah satu cara untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar adalah dengan memasukkan kegiatan bermain ke dalam pembelajaran. Gamification, yang juga dikenal sebagai penggabungan kegiatan bermain, membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa..
3. Prestasi akademik siswa dikaitkan dengan kesejahteraan psikologis yang baik.

d. Inklusif

Tidak ada satu pun siswa yang tertinggal karena semua siswa memiliki tingkat perkembangan dan kebutuhan yang sama. Anak-anak memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan meningkatkan kemampuan akademik mereka.

**d. Aspek-Aspek Pada Kurikulum Merdeka**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ( Kemdikbud ) menyiapkan **4 aspek beserta tahapannya, yakni :**

1. Aspek Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah
2. Aspek Penggunaan Perangkat Ajar
3. Aspek Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
4. Aspek Pengembangan sesuai Tahap Capaian Belajar Peserta Didik

**Tahapannya :**

1. Pembelajaran direncanakan dan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dan kemampuan mereka untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.

2. Menanamkan Growth-mindset

Peserta didik dengan pandangan perkembangan yang kuat akan terus berusaha untuk menguasai pelajaran, bukan hanya mendapatkan nilai. Mereka akan menganggap kegagalan mereka sebagai hasil dari kurangnya usaha mereka, bukan bakat mereka. Selain itu, pemikiran pertumbuhan berkorelasi positif dengan keinginan untuk belajar. Semakin kuat pemikiran pertumbuhan mereka, semakin kuat keinginan mereka untuk terus belajar dan semakin tangguh mereka menghadapi berbagai tantangan akademik.

3. Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengelola pembelajaran mereka sendiri (self-regulated).

Semua siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran jika guru menggunakan berbagai metode pengajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang harus diterapkan oleh guru adalah mendorong siswa untuk menemukan cara untuk belajar sendiri

sehingga mereka dapat mengelola pelajaran mereka sendiri (self-regulated learning). Dalam konsep ini, siswa bertanggung jawab untuk mengelola upaya, pendekatan, dan strategi pembelajaran mereka sendiri untuk mencapai tujuan mereka.

#### 4. Adanya self dan peer asesmen

Sejak awal, guru harus memberi tahu siswa apa yang diharapkan dari mereka dan pencapaian belajar apa yang diharapkan dari mereka ketika mereka mempelajari suatu materi pelajaran. Asesmen adalah cara untuk mengukur tingkat pembelajaran siswa. Guru harus memberi tahu siswa tentang prosedur asesmen dan standar yang akan digunakan sejak awal. Dengan melakukan hal ini, guru memberi peserta didik kesempatan untuk mengubah strategi pelajaran mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Kemampuan untuk mengelola pelajaran secara mandiri adalah cara untuk membentuk siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat. Ini adalah tujuan utama bagi semua orang, baik guru maupun siswa.

Asesmen harus mencakup penjelasan yang jelas tentang pencapaian dan kegagalan siswa. Selain itu, siswa didorong untuk menilai pekerjaan mereka sendiri dan pekerjaan teman-teman mereka. Ini akan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan memberi mereka kesempatan untuk menganalisis secara kritis pekerjaan mereka. Selanjutnya, guru memberikan saran tentang cara siswa dapat terus meningkatkan hasil belajar mereka.

Selain itu, pendidik memungkinkan siswa dan orangtua atau wali mereka untuk berbicara tentang tujuan pendidikan mereka dan cara-cara yang dapat mereka lakukan untuk mencapainya. Saat melakukan kegiatan, guru berusaha menumbuhkan keyakinan positif terhadap identitas siswa. Oleh karena itu, siswa merasa termotivasi dan percaya diri untuk terus maju. Mereka juga merasa tertantang sepanjang proses pembelajaran. Ini juga akan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

1. Kegiatan belajar mendukung perkembangan kognitif dan karakter siswa secara holistik dan berkelanjutan.
  - a. Keseimbangan kognitif dan non-kognitif, kemampuan, dan karakter pembelajaran yang baik tidak selalu berpusat pada perkembangan kognitif siswa. Guru juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan non-kognitif mereka, seperti dorongan dan afeksi.
  - b. Menerapkan prinsip-prinsip yang relevan untuk menciptakan sifat dan kemampuan yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila.
  - c. Pembelajaran yang rasional dan sesuai dengan tingkat kesulitan peserta didik.
  - d. Proses di mana guru menunjukkan contoh, mendorong kemauan, dan menumbuhkan kreativitas.
  - e. Meningkatkan kemampuan berpikir tahap tinggi.
2. Pembelajaran yang relevan didefinisikan sebagai pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan nyata, mempertimbangkan budaya

peserta didik, dan melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.

3. Pembelajaran berfokus pada masa depan yang berkelanjutan..

#### **e. Capaian Pembelajaran**

Penyusunan Capaian Pembelajaran Anak Usia Dini dapat dimaknai sebagai respon terhadap perlunya penguatan peran Pendidikan Anak Usia Dini sebagai landasan jenjang pendidikan dasar. Capaian Pembelajaran memberikan kerangka pembelajaran yang menjadi pedoman pendidik di satuan Pendidikan Anak Usia Dini dalam memberikan stimulasi yang dibutuhkan anak usia dini (Kemendikbudristek, 2022). Stimulasi dirancang sedemikian rupa untuk memperkaya lingkungan yang akan menumbuhkan interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya, termasuk kehadiran guru dan orang tua. Proses stimulasi ini diharapkan dapat memberikan dampak yang optimal dan baik terhadap peningkatan karakter, keterampilan, dan pengetahuan anak.

Stimulasi ini dilakukan terhadap seluruh aspek perkembangan anak, meliputi aspek moral dan agama, fisik motorik, emosi dan sosial, bahasa dan kognitif melalui kegiatan bermain. Peran guru dan orang tua dalam stimulasi anak usia dini sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara, yaitu guru dan orang tua berfungsi sebagai fasilitator, pembimbing dan mitra anak dalam proses perkembangannya.

Berikut adalah rasional yang mendasari penyusunan Capaian Pembelajaran pada jenjang PAUD :

1. Memberikan lebih banyak kebebasan bagi satuan PAUD untuk

menetapkan kebutuhan pengajaran dan pembelajaran

2. Memperkuat transisi PAUD ke SD
3. Meningkatkan artikulasi penanaman dasar-dasar literasi dan STEAM sejak jenjang PAUD.
4. Membantu anak lebih memahami dunia dan identitasnya.

PAUD mengintegrasikan semua aspek perkembangan anak dengan menekankan kesejahteraan anak. Tujuan pendidikan PAUD adalah untuk memberikan arahan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, termasuk nilai agama dan moral., fisik motorik, sosial-emosional, bahasa, dan kognitif, sehingga anak siap menerima pendidikan dan berpartisipasi dalam jenjang pendidikan berikutnya. Setelah melewati tahap dasar ini, anak-anak diharapkan menunjukkan keinginan untuk menerapkan prinsip-prinsip agama, etika, harga diri, kemampuan literasi, serta dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains, yang menciptakan kepuasan belajar dan kesiapan untuk pendidikan dasar. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022) berikut adalah komponen capaian pembelajaran :

1. Nilai-Nilai Agama dan Budi Pekerti

Anak-anak memahami dan mempraktikkan nilai-nilai serta kewajiban yang diajarkan oleh agama mereka. Mereka menerapkan nilai-nilai ini dalam interaksi dengan orang lain dan lingkungan, termasuk flora dan fauna, serta menunjukkan sikap menghormati agama dan kepercayaan lain.

## 2. Jati Diri

Anak-anak bersikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, keselamatan diri, dan kesehatan (nutrisi dan olahraga). Mereka juga mampu mengidentifikasi, mengendalikan, dan mengekspresikan emosi mereka sendiri, serta menciptakan ikatan sosial yang baik. Anak-anak menunjukkan rasa bangga mereka sebagai anak Indonesia berdasarkan Pancasila., identitas keluarga, dan latar belakang budaya mereka.

## 3. Literasi dan STEAM

Anak-anak menunjukkan kemampuan untuk membedakan dan memahami berbagai informasi, seperti gambar, tanda, simbol, dan cerita. Anak-anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka melalui berbagai media, termasuk lisan dan tertulis, dan membangun percakapan. Anak-anak menunjukkan minat dan terlibat dalam kegiatan pra-membaca. Anak-anak menunjukkan rasa ingin tahu dengan melihat, mengeksplorasi, dan eksperimen. Anak-anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan berkolaboratif. Mereka juga mengetahui, mengembangkan sikap peduli dan tanggung jawab terhadap menjaga alam, lingkungan sosial, dan lingkungannya. Mereka juga menunjukkan kemampuan awal untuk menggunakan dan merancang teknologi dengan aman dan bertanggung jawab. Anak-anak dapat menggunakan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan memahami hubungan antara pola, simbol, dan data

untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak bereksperimen dengan berbagai proses seni, berbicara tentang mereka, dan mengapresiasi karya seni.

Poerwati (2021) mengatakan bahwa sains penting dikenalkan pada anak usia dini dengan konsep sederhana melalui kegiatan eksperimen sederhana guna melatih kemampuan memecahkan masalah. Melalui model pembelajaran eksperimen ini, anak dapat mempelajari sains dengan cara yang berbeda, menantang daya pikirnya dengan pengalaman belajar langsung dan menemukan sendiri pengetahuannya melalui pemecahan masalah.

Menurut (Amelia & Aisya, 2021) metode proyek adalah cara yang digunakan oleh guru dalam suatu kegiatan pembelajaran dengan memberikan suatu kegiatan pada peserta didik yang dimana memuat rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan baik secara individu maupun kelompok dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar.

#### **f. Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka**

Menurut (Kemdikbud, 2021b) mengatakan bahwa modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar merupakan implementasi dari Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta

didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang. Guru perlu memahami konsep mengenai modul ajar agar proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Rahmawati (2022) mengatakan bahwa modul ajar adalah bentuk media ajar yang digunakan dalam suatu pembelajaran dan modul disusun guna mencapai P5. Modul ajar dijabarkan kemudian diturunkan dari capaian pembelajaran (CP). Bahan dari modul ajar ini dirancang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, materi pembelajaran, dan terdapat evaluasi dan dirancang semenarik mungkin dan sesuai tahap perkembangan peserta didik dengan mempertimbangkan proses pembelajaran yang telah ada pada kurikulum merdeka. Agar proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna, guru harus memahami konsep yang terkandung dalam modul ajar.

Sesuai dengan kemdikbud, modul pembelajaran terdiri dari tiga komponen, yaitu :

1. Informasi Umum
  - a. Identitas
  - b. Profil Pelajar Pancasila
  - c. Peta Konsep
  - d. Sarana Prasarana
2. Komponen Inti
  - a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah tiga aspek pencapaian kompetensi yang disusun melalui satu atau beberapa kegiatan pembelajaran

b. Pembelajaran bermakna

Pembelajaran bermakna merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman yang dialami oleh peserta didik

c. Pertanyaan pemantik

Pertanyaan pemantik berguna untuk menyampaikan pendapat dan dapat memberikan ruang peserta didik mengutarakan sesuai pemahaman mereka (Pandu et al., 2023).

d. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah rangkaian atau aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik

e. Asesmen

Asesmen merupakan kegiatan untuk mengetahui tingkat capaian atau perkembangan peserta didik

f. Refleksi siswa dan guru

Refleksi yaitu suatu penilaian yang dilakukan guru oleh peserta didik, peserta didik untuk guru untuk mengekspresikan suatu pesan, kesan, harapan, maupun kritik

3. Lampiran

a. Bahan bacaan guru dan siswa

b. Glossarium

c. Daftar Pustaka

**g. Media Pembelajaran**

Menurut Siskawati dan Herawati, mengemukakan bahwa loose parts merupakan benda yang mudah ditemukan dilingkungan sekitar kita, seperti ranting, kerang, plastik bekas kemasan, botol plastik, kardus bekas, logam, kain dll. Bahan tersebut dapat diperoleh guru dan orang tua dimanapun tanpa mengeluarkan biaya. Adapun loose parts yaitu bahan yang mudah dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan dan disatukan lagi dengan beragam cara. Loose parts juga akan menciptakan kemungkinan kreasi yang baru tanpa ada batasnya dalam pembelajaran dan membuat anak menjadi kreatif

Srinahyani (2022) mengatakan bahwa penyajian kegiatan main atau pembelajaran dengan loose parts dimulai dari persiapan. Pada kegiatan persiapan, hal pertama yang dilakukan adalah menyiapkan tema yang menjadi bingkai dari kegiatan main yang akan dilakukan anak. Selanjutnya, menyediakan beragam komponen bahan loose parts. Beberapa bahan loose parts sudah tersedia di area alam, ada pula yang disimpan dalam kotak penyimpanan. Kemudian menentukan dan memfasilitasi tempat yang lebih luas. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan loose parts, diantaranya :

- a. Mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan anak saat bermain, terlebih lagi dengan alat dan bahan yang berukuran kecil. Resiko tertelan, terbentur, terjatuh barangkali tetap ada sehingga perlu

perencanaan dan antisipasi yang baik. Selain itu, kebersihan alat dan bahan juga perlu diperhatikan.

- b. Alat dan bahan main yang digunakan kemudian tidak menyakiti atau mengganggu ekosistem lainnya.
- c. Berikan kebebasan bagi anak dalam bereksplorasi, mencakup kebebasan memilih bahan, prosesnya maupun kebebasan mengekspresikan hasil karya.
- d. Mengurangi adanya intervensi seperti memberi contoh pada kegiatan main berbasis loose parts, guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.
- e. Bermain dengan loose parts tidak terbatas ruang, area main anak bisa indoor maupun outdoor, oleh karena itu perlu diperhatikan benda yang mengancam seperti benda tajam yang dapat melukai kaki anak.

#### **h. Asesmen pada Kurikulum Merdeka**

Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, menyediakan informasi sebagai umpan balik untuk guru, peserta didik, dan orang tua. Hasil asesmen digunakan untuk kepentingan belajar peserta didik, di mana guru merancang pembelajaran berdasarkan hasil asesmen (Kemdikbud, 2021c). Asesmen dikembangkan sejak awal perencanaan pembelajaran, sehingga kegiatan asesmen terintegrasi dan berkaitan erat dengan pembelajaran. Asesmen perlu dirancang dan dilakukan sesuai dengan tujuan dan mengacu pada capaian pembelajaran. Adapun fungsi dari asesmen yaitu menurut (

Kemendikbud Dirjen, 2021 ) :

1) Memberi informasi penting yang diharapkan oleh orang tua

Anak-anak memperoleh pengetahuan. Temuan menunjukkan bahwa proses pembelajaran bagi anak-anak jelas. Penting bagi guru untuk menyampaikan kepada orang tua bahwa anak-anak mereka akan belajar dan berkembang di PAUD. Banyak orang tua mengirimkan anak-anak mereka ke PAUD dengan harapan bahwa mereka akan belajar dengan baik.

2) Memberi informasi yang bermanfaat bagi guru

Melakukan perencanaan untuk pembelajaran berikutnya. Untuk mengetahui apa yang harus dipelajari anak selanjutnya, evaluasi juga akan membantu. Keesokan harinya, guru dapat menyiapkan buku dan materi lainnya untuk memperluas pemahaman main anak berdasarkan hasil tes hari ini.

Ada banyak instrumen/teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data di Pendidikan Anak Usia Dini. Di antara teknik yang paling sering digunakan adalah ( Puspendik Kemdikbud, 2021 ) :

1. Catatan Anekdote

Catatan anekdot adalah catatan penting mengenai cara anak bermain. Ini dapat mencakup percakapan, perilaku, atau informasi lain yang berkaitan dengan anak.

2. Ceklis

Jika menggunakan ceklis sebagai instrumen asesmen harian, guru perlu

membuat indikator pencapaian tujuan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Hal inilah yang membedakan instrumen ceklis dengan catatan anekdot dan hasil karya.

### 3. Hasil Karya

Hasil karya anak sesungguhnya memberi makna besar bagi guru untuk menemukan CP apa yang sedang dan telah dicapai peserta didik.

### 4. Foto Berseri

Foto berseri adalah kegiatan yang memperlihatkan kemampuan anak melalui percakapan dan catatan singkat dari guru. Foto-foto ini berperan sebagai bukti yang dapat dianalisis dan dipelajari lebih lanjut.

Menurut (Sugiri & Priatmoko, 2020), ada banyak alat penilaian yang dapat digunakan dan perlu dikembangkan oleh guru, namun penilaian tersebut dapat memberikan informasi yang sangat rinci tentang hasil belajar siswa dan berkelanjutan. Dengan demikian, penilaian autentik yang dilakukan pada kurikulum 2013 juga dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum baru yang disebut Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah inovasi dalam pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih minat belajar mereka, mengurangi beban akademik, dan mendorong kreativitas guru.

## 2. Kesiapan Guru

### a. Konsep Dasar Kesiapan Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "siap" berasal dari awalan "ke-" dan akhiran "-an." Kesiapan didefinisikan sebagai kondisi di mana seseorang telah menyiapkan diri untuk melakukan suatu tindakan (Wangid et al., 2014). Kesiapan merupakan kemampuan potensial baik fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu. Pekerjaan akan berjalan dengan lancar apabila di dalamnya terdapat persiapan, baik kesiapan fisik, kesiapan mental, dan kesiapan kognitif (Amiruddin, 2016).

Guru adalah pendidik profesional sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1, yang memiliki indikator kesiapan yaitu : mendidik, mengajar, membimbing, mengawasi, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Oleh karena itu, kesiapan guru adalah suatu keadaan dimana seorang guru mampu atau siap baik lahir maupun batin untuk melatih, mengajar, mengarahkan, membimbing, mengembangkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Selain itu guru juga harus siap menghadapi segala perubahan, inovasi dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan terus berkembang sesuai kebutuhan masyarakat dan perkembangan saat ini.

Peran guru sangat krusial dalam proses pengajaran, dan mereka harus memiliki keterampilan untuk menyusun rencana pembelajaran yang memadai agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien. Persiapan guru memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mempersiapkan segala hal yang diperlukan sebelum memulai proses pembelajaran. Menurut penelitian

Wangid et al. (2014), kesiapan guru terdiri dari tiga komponen, yaitu :

1. Aspek Emotive-Attitudinal Readines (Kesiapan sikap dan emosional)

Guru harus loyal dalam melaksanakan pembelajaran dan perspektif mereka harus bertanggung jawab atas proses pembelajaran. merupakan komponen kesiapan sikap seseorang. Memiliki empati yang tinggi, kemampuan untuk beradaptasi dengan rekan kerja, lingkungan, dan tugas, serta kemampuan untuk memberikan apresiasi yang menyenangkan kepada anak adalah beberapa cara yang dapat menunjukkan kapasitas emosional seseorang atau guru.

2. Aspek Cognitive Readiness (Kesiapan Kognitif)

Dalam kesiapan kognitif ini, diharapkan bahwa guru memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu membentuk karakter anak secara lebih aktif dan kreatif, serta mampu mengembangkan ide-ide baru. Kemampuan guru untuk berpikir secara logis juga penting dalam konteks ini. Guru dianggap siap untuk mengimplementasikan proses pembelajaran jika mereka dapat melakukan penalaran yang akurat dan tepat.

3. Aspek Beha-vior Readness ( Kesiapan Perilaku )

Kemampuan perilaku guru dimaksudkan untuk mampu menjalankan fungsi kemitraan, mampu mengatur waktu untuk mencapai tujuan bersama, dan mampu berperilaku dan mencerminkan sosialisme. Dengan berperilaku dan mencerminkan sikap sosialis pada diri mereka sendiri, guru juga dapat menciptakan hubungan masyarakat yang baik. Dengan demikian, guru dianggap mampu dan siap karena menjadi guru bukan

sekedar mengajar, tetapi bagaimana berperilaku atau bersikap terhadap lingkungan sekitar, orang tua, dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah suatu keadaan dimana seseorang mampu dan siap melakukan apapun baik secara fisik maupun mental. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan menurut Hety, (2020) dijabarkan sebagai berikut:

#### 1) Kesehatan Fisik

Kesesuaian fisik atau kecocokan jasmani dalam menjalani kegiatan sehari-hari dikenal sebagai kondisi fisik atau kebugaran jasmani. Seseorang yang memiliki tubuh yang sehat dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan semangat, tidak mudah merasa lelah yang berlebihan, dan dapat menikmati waktu luang atau melakukan kegiatan yang cepat itu termasuk pendapat tentang kesehatan fisik (Amrih Femiya Laksananing Hety, 2020).

Afista et al. (2020) menyatakan bahwa menjaga kesehatan dapat dicapai dengan menerapkan kebiasaan hidup sehat yang terkait dengan kebugaran fisik atau jasmani. Tingkat kebugaran yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat kesehatan yang lebih optimal.

Jika seorang pendidik memiliki tingkat kebugaran tubuh yang baik, mereka dapat melakukan tugas mereka dengan baik tanpa lelah selama aktivitas dan dapat beristirahat dengan tenang. Namun, kondisi fisik yang tidak sehat dapat memengaruhi kinerja guru saat mengajar. Efek dari kondisi fisik yang tidak sehat termasuk rasa lelah yang lebih cepat

dan ketidakmampuan untuk tetap fokus pada aktivitas dan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kesehatan fisik guru sangat penting untuk kesiapan mereka untuk menerapkan pembelajaran.

## 2) Kesehatan Mental

Secara etimologis, mental, dan kesehatan. Kata "mental" berasal dari kata latin "mens" atau "mentis", yang berarti jiwa, roh, sukma, atau nyawa, dan "hygiene" berasal dari bahasa Yunani, yang berarti ilmu kesehatan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa selain kesehatan fisik, kesehatan mental juga penting bagi guru untuk memenuhi kewajiban dan tanggung jawab mereka.

### **b. Peran Guru**

Menurut Amrih Femiya Laksananing Hety (2020), guru dalam bahasa Jawa ditujukan baik kepada masyarakat maupun para siswa. Guru merupakan seseorang yang seharusnya dapat digugu dan ditiru. Pasal 20 Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 menetapkan tugas dan kewajiban guru, termasuk:

1. Merencanakan pembelajaran, memulai dengan menerima siswa baru, menerapkan model pembelajaran, dan membuat format evaluasi pembelajaran.
2. Dapat mengembangkan kompetensi dan kualifikasi akademik secara berkelanjutan sejalan dengan kemajuan dalam pendidikan, teknologi, kreatifitas, dan seni.
3. Menjunjung tinggi kode etik guru dan nilai-nilai agama, etika, serta

peraturan perundang-undangan, guru dianggap sebagai suatu profesi yang mengharuskan penguasaan materi pengajaran, keahlian profesional keguruan, dan pendidikan.

Seorang guru profesional bukan hanya mahir dalam mengajar dan mendidik, melainkan juga memiliki otonomi dan tanggung jawab. Otonomi guru tercermin dalam sikap profesional yang bersifat mandiri, sementara tanggung jawab menunjukkan kewajiban guru untuk memberikan pertanggung jawaban dan ketersediaan untuk dipertanggung jawabkan. Tanggung jawab multidimensional berarti memiliki tanggung jawab pada diri sendiri, peserta didik, orang tua, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa (Sopian, 2016).

Menurut (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005) guru harus melakukan tugas penting seperti perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran. Dhani (2020) mengatakan bahwa peran guru dalam pendidikan yang sukses bergantung pada keterlibatan langsung mereka dalam pengembangan, pengawasan, dan pelaksanaan kurikulum. Sebagai bagian penting dari sistem pendidikan, guru dihormati sebagai "alim, wara", shalih, dan teladan. Guru memiliki tugas yang sulit karena mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dan membimbing mereka menuju tujuan pembelajaran, tetapi mereka juga memiliki pengaruh yang signifikan.

Guru memiliki kebebasan untuk memilih metode pembelajaran mereka sendiri. Ini akan memungkinkan siswa belajar secara mandiri sesuai

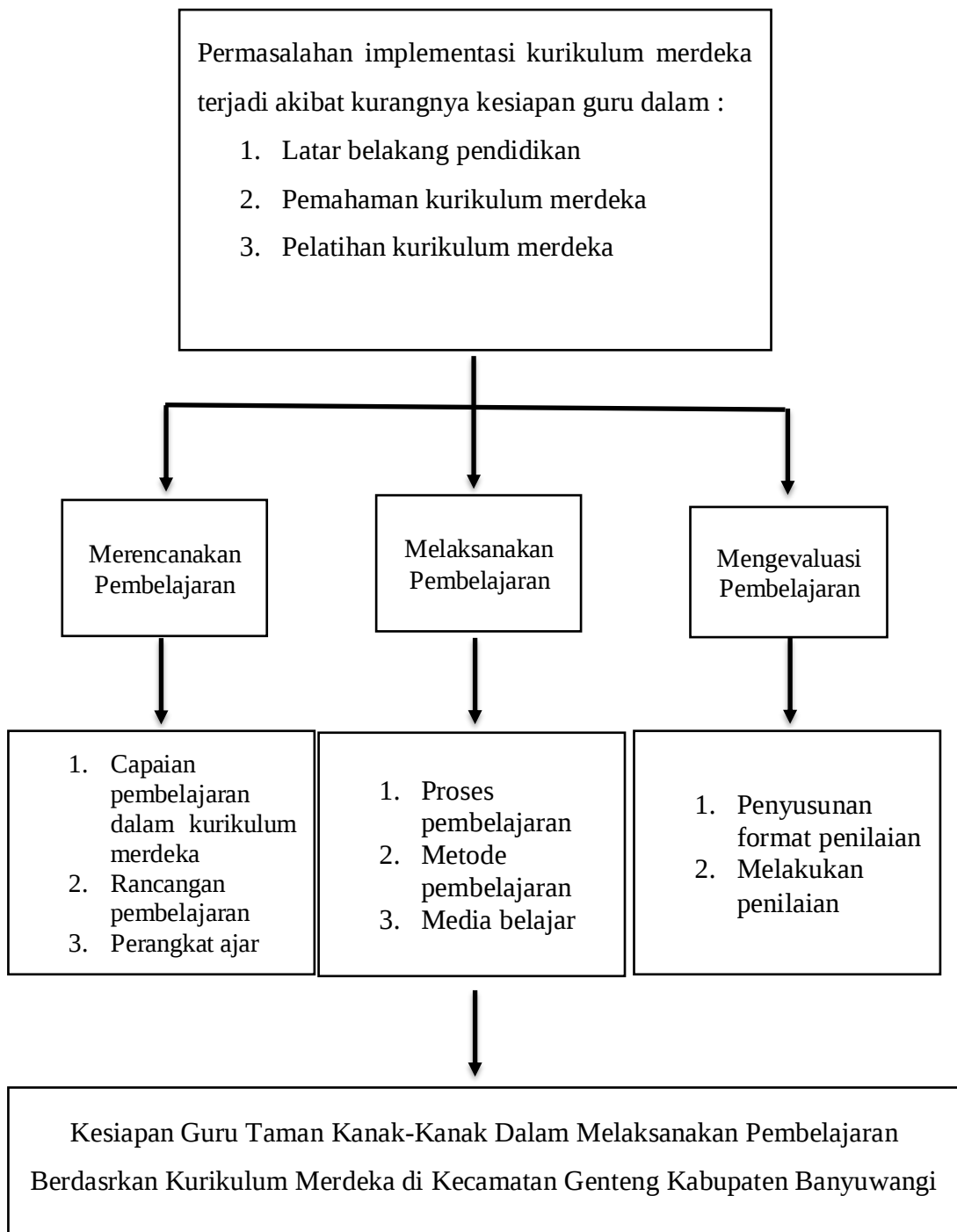
dengan bakat dan minat mereka, sehingga proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang diinginkan (Daga, 2021). Untuk menerapkan kurikulum merdeka, guru harus melakukan banyak hal. Mereka tidak hanya harus memberi siswa informasi dasar, tetapi juga harus menerapkan metode belajar yang diharapkan dapat diingat siswa dan tidak menghentikan kreativitas siswa atau tidak sesuai dengan mereka (Sibagariang et al., 2021)

Dengan menerapkan kurikulum merdeka, yang merupakan salah satu program Kemendikbudristek untuk Merdeka Belajar, yang memiliki gagasan memberikan kebebasan kepada anak untuk berkreasi dan memiliki misi, guru dapat meningkatkan kemampuan mengajar mereka dengan membuat kegiatan. Kegiatan-kegiatan ini dapat membantu anak menjadi lebih kreatif, aktif, berpikir kritis, bergotong-royong, dan memiliki rasa tanggung jawab. Seorang guru adalah pekerjaan yang mulia karena merekalah yang akan membangun generasi muda untuk pembangunan bangsa selanjutnya. Menjadi guru dapat dikatakan sulit karena mendidik anak dengan berbagai karakter, latar belakang, dan kebutuhan anak.

Berdasarkan pengertian di atas, kesiapan guru sangat penting untuk diperhatikan dan dipersiapkan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Kesiapan mencakup kesehatan mental maupun fisik.

### C. Kerangka Konseptual

**Tabel 2. 1 Kerangka Konseptual**



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah survei. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2019), penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan menggunakan angket sebagai alat penelitian untuk mengukur populasi besar ataupun kecil. Data yang dipelajari dari penelitian survei ini adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga akan ditemukan kejadian relative, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan survei, karena peneliti ingin mengetahui kesiapan guru taman kanak-kanak dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Peneliti menggunakan objek ini karena masih ada beberapa pendidik yang belum sepenuhnya siap dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka saat ini dikarenakan beberapa faktor. Selain itu, dalam tenaga kependidikan belum ada guru penggerak yang bertujuan untuk mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran kepada peserta didik. Peneliti ingin

mengetahui seberapa siap guru yang ada di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian dilaksanakan pada Bulan Juni pada tanggal 5, 6, 7 hingga 13 Juni 2024.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Sugiyono ( 2015 ) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah keseluruhan penelitian yang terdiri dari subjek maupun objek, memiliki karakteristik tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan dari populasi tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru sekolah TK atau RA yang berada di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Kemdikbud riset menyebutkan bahwa jumlah data pokok guru Taman Kanak-Kanak berjumlah 210 orang dan berjumlah 58 sekolah. Berikut data TK beserta jumlah guru yang ada di sekolah :

**.Tabel 3. 1 Data Nama TK dan Jumlah guru di Kecamatan Genteng**

| NO | NAMA TK                         | JUMLAH GURU |
|----|---------------------------------|-------------|
| 1  | TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1   | 4           |
| 2  | TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2   | 6           |
| 3  | TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3   | 3           |
| 4  | TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV  | 6           |
| 5  | TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII | 3           |
| 6  | TK Al Amin                      | 2           |

|           |                               |    |
|-----------|-------------------------------|----|
| <b>7</b>  | TK Al Faatih                  | 2  |
| <b>8</b>  | TK Al Hasanah                 | 3  |
| <b>9</b>  | TK Al Hikmah                  | 5  |
| <b>10</b> | TK Al Huda                    | 2  |
| <b>11</b> | TK Ihsan                      | 11 |
| <b>12</b> | TK Al Ishlah                  | 3  |
| <b>13</b> | TK Al Islam                   | 4  |
| <b>14</b> | TK Al Mamun                   | 1  |
| <b>15</b> | TK Al UMM                     | 7  |
| <b>16</b> | TK Al-Bukhori                 | 6  |
| <b>17</b> | TK Ar Rochim                  | 4  |
| <b>18</b> | TK Assaadah Genteng Kulon     | 2  |
| <b>19</b> | TK Bintang Nusantara          | 1  |
| <b>20</b> | TK Bunga Nusantara            | 2  |
| <b>21</b> | TK Bustanul Falah             | 7  |
| <b>22</b> | TK Cahaya Hati                | 1  |
| <b>23</b> | TK Dahlia                     | 2  |
| <b>24</b> | TK Dharma Wanita 20           | 6  |
| <b>25</b> | TK Dharma Wanita 59 Setail    | 3  |
| <b>26</b> | TK Dharma Wanita 61 Kaligondo | 4  |
| <b>27</b> | TK Fajar                      | 2  |
| <b>28</b> | TK Al Uswah                   | 2  |

|           |                          |    |
|-----------|--------------------------|----|
| <b>29</b> | TK Kartika IV-76         | 2  |
| <b>30</b> | TK Kartini               | 2  |
| <b>31</b> | TK Kemala Bhayangkari 37 | 8  |
| <b>32</b> | TK Khadijah 100          | 1  |
| <b>33</b> | TK Khadijah 138          | 4  |
| <b>34</b> | TK Khadijah 159          | 3  |
| <b>35</b> | TK Khadijah 165          | 2  |
| <b>36</b> | TK Khadijah 36           | 8  |
| <b>37</b> | TK Khadijah 42           | 3  |
| <b>38</b> | TK Khadijah 45           | 4  |
| <b>39</b> | TK Khadijah 53           | 6  |
| <b>40</b> | TK Khadijah 56           | 4  |
| <b>41</b> | TK Khadijah 65           | 6  |
| <b>42</b> | TK Kholilulloh           | 4  |
| <b>43</b> | TK Kristen Aletheia      | 5  |
| <b>44</b> | TK Nurul Huda            | 5  |
| <b>45</b> | TK Pertiwi 14            | 10 |
| <b>46</b> | TK Pertiwi 37            | 2  |
| <b>47</b> | TK PGRI 1                | 1  |
| <b>48</b> | TK Santa Theresia        | 1  |
| <b>49</b> | TK Saraswati             | 2  |
| <b>50</b> | TK Taman Indira          | 5  |

|    |                            |   |
|----|----------------------------|---|
| 51 | TK Taman Indira 2          | 2 |
| 52 | TK Tunas Bangsa            | 2 |
| 53 | TK Satu Atap AL Kalam      | 3 |
| 54 | TK Berdikari               | 1 |
| 55 | TK Khadijah 149 Kembiritan | 2 |
| 56 | TK Khadijah 184 Setail     | 4 |
| 57 | TK Khadijah 77             | 2 |
| 58 | TK Mentari                 | 2 |

## 2. Sampel

Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2015), sampel dapat dianggap sebagai sebagian dari populasi jika mereka memiliki karakteristik atau karakteristik yang sebanding atau sebanding dengan populasi lainnya. Oleh karena itu, sampling lebih kecil dari populasi karena hanya sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan dipelajari dan dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Penelitian ini memiliki populasi 210 karena keterbatasan waktu yang diberikan kepada peneliti untuk menggunakan Tabel Youth. Menurut Arikunto (2006), apabila populasi kurang dari 100, seluruh populasi diambil sebagai sampel, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi. Tabel berikut menunjukkan besarnya sampel dari Tabel Youth :

**Tabel 3. 2 Tabel Youth**

| Jumlah Populasi | Jumlah Sampel |
|-----------------|---------------|
| 0 – 100         | 100 %         |
| 101 – 1.000     | 10 %          |
| 1.001 – 5.000   | 5 %           |
| 5.001 – 10.000  | 3 %           |
| >10.000         | 1 %           |

Dari tabel di atas, kita dapat mengetahui jumlah sampel dari populasi, yang terdiri dari 210 guru; 10% dari sampel tersebut kemudian diambil, sehingga jumlah sampel sebesar 21. Untuk membuat proses pengolahan data lebih mudah dan menghitung jumlah sampel, sampel tersebut dikenakan menjadi 50 sampel atau responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Random Sampling* oleh guru taman kanak-kanak yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dan bersedia untuk mengisi angket. Teknik ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan, diantaranya yaitu keterbatasan waktu, tenaga, maupun dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang lebih besar. Kriteria responden pada penelitian ini adalah guru taman kanak-kanak yang berada di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi dan alasan peneliti dalam menggunakan sampling ini karena sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan pertimbangan penelitian dan ciri-ciri

atau karakteristik tertentu dan bersedia menjadi sampel peneliti.

#### **D. Definisi Operasional**

Peneliti akan lebih mudah dan membantu dalam proses pengumpulan data dengan definisi operasional ini. Definisi ini berguna untuk mencegah interpretasi yang berbeda atau salah mengenai istilah dalam judul skripsi yang diangkat, yaitu "Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi". Definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah:

##### **1. Kesiapan Guru**

Kesiapan guru yang dimaksud disini adalah keadaan dimana seseorang siap baik secara fisik maupun mental untuk menjadi pendidik.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam proses penelitian, alat penelitian digunakan untuk mendapatkan data pendukung untuk penelitian (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini instrumen yang dengan memberikan sebuah angket yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis kepada responden. Instrumen penelitian dengan kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan oleh peneliti dalam tabel operasional variabel sehingga masing-masing pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden akan lebih jelas dan terstruktur.

Berdasarkan pengertian instrument penelitian menurut beberapa pendapat para ahli yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa

instrument penelitian diambil dari variabel kesiapan yang memiliki indikator perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai dengan angket/kuesioner yang terlampir. Teknik pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini menggunakan teknik ceklis/centang. Skala untuk mengukur pernyataan pada penelitian ini menggunakan secara spesifik pilihan selalu, kadang-kadang, dan tidak pernah. Berikut di bawah ini tabel kisi-kisi instrumen pernyataan.

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen**

| <b>Indikator</b>                                 | <b>Sub indikator</b>                            | <b>BUTIR</b>                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran | 1. Capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka | 1. Saya merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran (TP)<br>2. Capaian pembelajaran (CP) dianalisis kompetensi dan kontennya untuk menentukan tujuan pembelajaran (TP) |
|                                                  | 2. Rancangan Pembelajaran                       | 3. Saya merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar, karakteristik,                                                                                                                                                                            |

|                                                  |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                  |                        | dan tahap perkembangan siswa yang beragam dan bermakna                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                                                  | 3. Perangkat Ajar      | <p>4. Saya menyusun modul ajar dengan menganalisis kebutuhan dan kondisi siswa</p> <p>5. Saya menyusun modul ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tema Kurikulum Merdeka</p> <p>6. Saya menyusun modul ajar dengan menentukan dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p> <p>7. Saya menyusun modul ajar semenarik mungkin, bermakna, dan menantang</p> |
| 2. Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran | 1. Proses Pembelajaran | 8. Saya melakukan koordinasi persiapan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai dengan modul ajar                                                                                                                                                                                                                                                         |

|  |                        |                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                        | 9. Saya melaksanakan kegiatan pemantik sebelum masuk ke kegiatan inti untuk merangsang daya pikir anak                                                                                                                                               |
|  | 2. Metode Pembelajaran | <p>10. Saya melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek untuk melatih anak dapat memecahkan suatu masalah</p> <p>11. Saya melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen untuk melatih perkembangan STEAM pada anak</p> |
|  | 3. Media belajar       | <p>12. Saya membawa benda nyata untuk mengenalkan materi kepada anak</p> <p>13. Sebelum masuk kelas, saya menyiapkan media pembelajaran yang akan diajarkan</p> <p>14. Saya melaksanakan pembelajaran dengan media loose part</p>                    |

|                                                 |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                 |                                | 15. Saya menyiapkan media loose part dengan berbagai macam bahan yang aman                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 3.Kesiapan guru dalam mengevaluasi pembelajaran | 1. Penyusunan format penilaian | <p>16. Saya melakukan penilaian berupa catatan anekdot, guna untuk mengevaluasi pada anak</p> <p>17. Saya melakukan penilaian berupa catatan catatan hasil karya, guna untuk mengevaluasi pada anak</p> <p>18. Saya melakukan penilaian berupa ceklis capaian perkembangan, guna untuk mengevaluasi pada anak</p> <p>19. Saya melakukan penilaian dengan foto berseri yang merekam perilaku atau performa anak</p> |
|                                                 | 2. Melakukan penilaian         | 20. Saya menulis laporan kemajuan belajar, yang terdiri dari laporan hasil belajar yang dibuat berdasarkan pengolahan hasil penilaian.                                                                                                                                                                                                                                                                             |

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengukur masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Instrumen penelitian dapat dianggap efektif hanya jika dapat memenuhi data dan menjawab tujuan penelitian. Akibatnya, penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas.

### **1. Uji Validitas**

Instrumen dalam suatu penelitian dibutuhkan untuk mengukur suatu kegiatan dengan syarat instrumen yang digunakan valid. Jika instrumen yang digunakan valid, maka hasil data yang diperoleh juga valid. Oleh karena itu, perlu adanya validitas pada suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa alat tersebut dapat melakukan pengukuran yang tepat. Peneliti melakukan satu pengujian validitas, yaitu validitas isi. Validitas isi akan diuji oleh validator ahli dalam bidang mereka, Ibu Sandy Tegariyani, M.Pd, dan Ibu Dr. Melly Elvira, M.Pd.

Didasarkan pada hasil validasi dari Ibu Sandy Tegariyani Putri Santoso, M.Pd. dan Ibu Dr. Melly Elvira, M.Pd., dapat diambil kesimpulan bahwa "Layak/Valid digunakan untuk diuji coba dengan revisi sesuai dengan saran". Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang telah dievaluasi dan divalidasi oleh ahlinya. Perbaikan ini dilakukan untuk memastikan pernyataan sesuai dengan pemahaman dan konteks orang tua. Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner untuk masing-masing variabel

tersebut valid.

Hasil validasi yang telah divalidasi Ibu Sandy Tegariyani Putri Santoso, M.Pd, diperoleh beberapa saran dan masukan yakni gunakan kalimat efektif, penambahan item pernyataan sesuai dengan indikator pelaksanaan kurikulum merdeka. Setelah dilakukan validasi, instrumen sudah dikatakan “Layak untuk diujicobakan”. Hasil validasi yang sudah direvisi dapat dilihat di lampiran 5.

Hasil validasi yang telah divalidasi Ibu Dr. Melly Elvira, M.Pd, diperoleh beberapa saran dan masukan yakni tata nomor dan tata tulisan ( huruf besar/kapital ) harap diperhatikan lagi, butir 20 kata ‘ menuangkan ‘ baiknya diganti. Setelah dilakukan validasi, instrumen sudah dikatakan “Layak untuk diujicobakan”. Hasil validasi yang sudah direvisi dapat dilihat di lampiran 5.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni validitas isi karena dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Instrumen penelitian divalidasi agar dapat ditetapkan sebagai instrumen pengambilan data penelitian. Validitas instrumen ini dilakukan dengan penilaian dan pendapat dari para ahli. Pengukuran angket melalui validitas isi menggunakan sejauh mana butir pernyataan instrumen mencerminkan keseluruhan materi yang diujikan. Validitas isi tidak diukur menggunakan statistika, akan tetapi menggunakan analisis logika, yakni memahami bahwa instrumen tersebut sudah valid berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat. Pengujian validitas instrumen pada lembar “ Kesiapan Guru

Taman Kanak-Kanak dalam Melaksanakan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka “ menggunakan validitas isi dengan menggunakan rumus Aiken sebagai berikut :

$$V = \sum S ( n (c-1) )$$

$$S = r - Lo$$

Lo = angka variabel terendah

C = angka variabel tertinggi

R = angka yang diberikan oleh validator

n = jumlah validator

Kriteria penilaian dari validasi isi Aiken sebagai berikut :

**Tabel 3. 4 Kategori Validitas Uji Aiken**

| Koefisien     | Validitas                  |
|---------------|----------------------------|
| 0,8 - 1,0     | Validitas sangat tinggi    |
| 0,6 – 0,79    | Validitas tinggi           |
| 0,4 – 0,59    | Validitas sedang           |
| 0,2 – 0,39    | Validitas rendah           |
| 0,00 – 0, 019 | Validitas sangat sederhana |

### 3.5 Hasil Validitas

| Penilai 1 | Penilai 2 | S1 | S2 | $\Sigma S$ | n(c-1) | V           | Keterangan    |
|-----------|-----------|----|----|------------|--------|-------------|---------------|
| 4         | 4         | 3  | 3  | 6          | 6      | 1           | Sangat Tinggi |
| 3         | 3         | 2  | 2  | 4          | 6      | 0.666666667 | Tinggi        |
| 3         | 4         | 2  | 3  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 4         | 3  | 3  | 6          | 6      | 1           | Sangat Tinggi |
| 4         | 3         | 3  | 2  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 3         | 4         | 2  | 3  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 4         | 3  | 3  | 6          | 6      | 1           | Sangat Tinggi |
| 3         | 4         | 2  | 3  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 3         | 3  | 2  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 3         | 4         | 2  | 3  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 3         | 3  | 2  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 4         | 3  | 3  | 6          | 6      | 1           | Sangat Tinggi |
| 3         | 4         | 2  | 3  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 3         | 3  | 2  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 4         | 3  | 3  | 6          | 6      | 1           | Sangat Tinggi |
| 4         | 4         | 3  | 3  | 6          | 6      | 1           | Sangat Tinggi |
| 3         | 4         | 2  | 3  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 3         | 3  | 2  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 3         | 4         | 2  | 3  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 4         | 3  | 3  | 6          | 6      | 1           | Sangat Tinggi |

| Butir       | Penilai |    | S1 | S2 | $\Sigma S$ | V        | Keterangan    |
|-------------|---------|----|----|----|------------|----------|---------------|
|             | 1       | 2  |    |    |            |          |               |
| Butir 1-120 | 72      | 74 | 71 | 73 | 144        | 0.833333 | Sangat Tinggi |

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan bebas dari kesalahan atau bahwa pengukuran tersebut konsisten. Sugiyono (2014:348) menyatakan bahwa reliabilitas instrumen, yaitu suatu instrumen yang menghasilkan data yang sama bahkan setelah pengukuran objek yang sama berulang kali, benar.

Reliabilitas merupakan pengukuran yang mempunyai stabilitas apabila pada pengukurannya dilakukan secara berulang-ulang. Dalam arti, reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur tersebut mampu mengukur perubahan yang terjadi sehingga dapat memeriksa konsistensi dan keandalan pengukuran. Dengan demikian, reliabilitas adalah konsistensi jikalau tes yang diuji secara terus-menerus dan hasil yang diperoleh relatif sama, artinya tes pertama yang telah terlaksana dan mendapatkan hasil korelasi yang signifikan dibantu dengan SPSS 29 for windows.

Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*

*Cronbach*. Sebagaimana interpretasi dari hasil rumus *Alpha Cronbach*, yakni apabila nilai yang diujikan tersebut lebih besar dari 0,6, maka instrument yang diujikan dapat dinyatakan reliabel. Sedangkan sebaliknya, apabila nilai *Alpha Cronbach* yang diuji kurang dari 0,6, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas ini menggunakan alat bantu dari program SPSS 29.00. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

**Gambar 3. 1 Rumus Alpha**

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :  
 $r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pernyataan  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : varians total

Uji reliabilitas dilakukan setelah ahli validator menyelesaikan instrumen angket kesiapan guru dan dapat dianggap valid. Pengujian terdiri 20 pernyataan angket yang berkaitan dengan indikator kesiapan guru. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Gambar 3. 2 Hasil Reliabilitas**

### Reliability Statistics

| Cronbach's<br>Alpha <sup>a</sup> | N of<br>Items |
|----------------------------------|---------------|
| .078                             | 20            |

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, didapati bahwa nilai *alpha Cronbach* pada variabel kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka adalah sebesar 0,78, melebihi nilai minimum yang diharapkan yaitu 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner dianggap konsisten dan dapat diandalkan. Selain itu, setelah menguji validitas dan reliabilitas, ditemukan bahwa instrumen kuesioner layak digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mengeksplorasi kesiapan guru taman kanak-kanak dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka.

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan survei melalui kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Dengan demikian, diharapkan dapat terungkap lebih jelas bagaimana kesiapan guru taman kanak-kanak dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu hal yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data yakni mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan perhitungan menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan pada

penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif menggunakan angket yang sudah dikumpulkan datanya untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah. Teknik ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Langkah pada teknik analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif sebagai berikut :

1. Mentabulasi jawaban

Hasil jawaban responden yang sudah didapat akan dibuat tabulasi dengan mengubah pilihan jawaban responden menjadi skor 1,2,3,4, dan seterusnya sesuai dengan tabel skor penilaian.

2. Mencari jumlah skor

Untuk menghitung total skor, nilai dari masing-masing komponen direkapitulasi.

3. Menghitung persentase

Menghitung persentase menurut Anas Sudijono, (2008) menggunakan rumus :

**Gambar 3. 3 Rumus Presentase**

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : presentase yang dicari

N : jumlah responden

F : frekuensi

Arikunto (2013) menyatakan bahwa untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi, kemudian data ditafsirkan dalam tiga tingkatan, yaitu:

**Tabel 3. 5 Tingkatan Kategori**

| <b>NO</b> | <b>Interval</b> | <b>Kategori</b> |
|-----------|-----------------|-----------------|
| <b>1</b>  | 76 % - 100 %    | Tinggi          |
| <b>2</b>  | 60 % - 75 %     | Sedang          |
| <b>3</b>  | 0 % - 59 %      | Rendah          |

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yakni di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Sekolah yang berada di daerah tersebut sudah banyak menggunakan kurikulum merdeka, sebab itu peneliti ingin mengetahui tingkat kesiapan guru taman kanak-kanak dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka. Subjek pada penelitian ini adalah guru taman kanak-kanak yang berada di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, penelitian dilakukan melalui penyebaran angket maupun kuesioner yang bertopik kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka. Penyebaran dilakukan kepada 50 responden yang memiliki kriteria yaitu guru taman kanak-kanak yang berdomisili di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 5, 6, 7 hingga 13 Juni 2024. Masa pengisian angket diperpanjang karena adanya kesalahan pada lembar angket. Pengumpulan angket pada tanggal 25 Juni 2024. Setelah data angket sudah dikumpulkan data tersebut akan diperhitungkan statistik melalui aplikasi excel. Data yang didapat ditabulasi kedalam tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah data dari responden. Tabulasi data ini dapat mempermudah dalam perhitungan statistik melalui excel,

kemudian hasil yang sudah diperhitungkan akan dianalisis dan dituang pada hasil pembahasan penelitian.

## **B. Hasil Pemaparan Data**

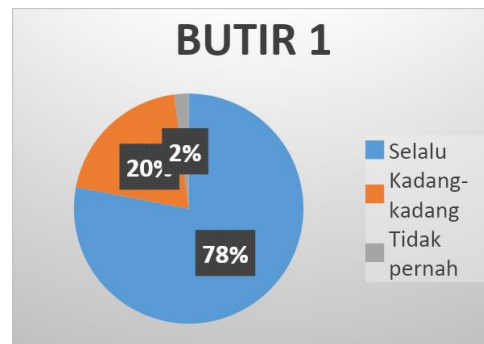
Hasil pemaparan data yang telah dilakukan oleh peneliti dari 3 indikator dan 20 butir pernyataan dengan jumlah responden yaitu 50, sebagai berikut :

### **1. Indikator 1 ( Kesiapan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran )**

Terdapat 7 butir pernyataan pada indikator 1, yaitu :

- a. **Butir 1 ( Saya merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran (TP) )**

**Gambar 4. 1 Hasil Perhitungan Butir 1**

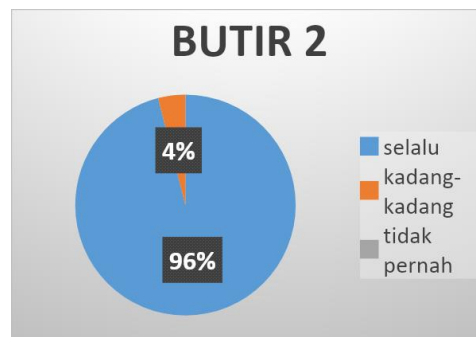


Pada butir pernyataan 1 yaitu saya merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran (TP), didapatkan 50 poin yang terdiri dari 1 tidak pernah (2%), 10 kadang-kadang (20%), 39 selalu (78%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 1 yaitu saya merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka

dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran (TP), mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

- b. Butir 2 ( Capaian pembelajaran (CP) dianalisis kompetensi dan kontennya untuk menentukan tujuan pembelajaran (TP) )**

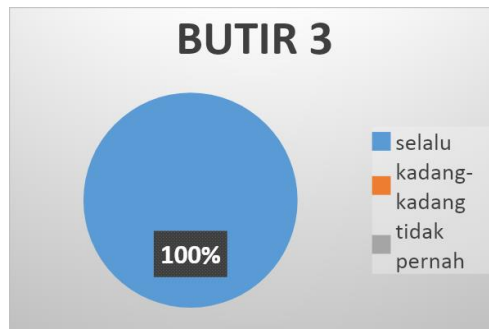
**Gambar 4. 2 Hasil Perhitungan Butir 2**



Pada butir pernyataan 2 yaitu capaian Pembelajaran ( CP ) dianalisis kompetensi dan kontennya untuk menentukan tujuan pembelajaran (TP), didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 2 kadang-kadang (4%), 48 selalu (96%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 2 yaitu capaian Pembelajaran ( CP ) dianalisis kompetensi dan kontennya untuk menentukan tujuan pembelajaran (TP), mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

- c. Butir 3 (Saya merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar, karakteristik, dan tahap perkembangan siswa yang beragam dan bermakna )**

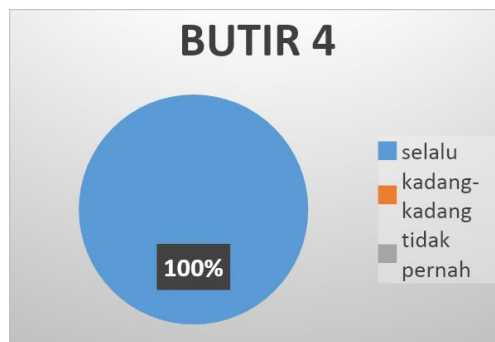
**Gambar 4. 3 Hasil Perhitungan Butir 3**



Pada butir pernyataan 3 yaitu saya merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar, karakteristik, dan tahap perkembangan siswa yang beragam dan bermakna, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 0 kadang-kadang (0%), 50 selalu (100%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 3 yaitu saya merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar, karakteristik, dan tahap perkembangan siswa yang beragam dan bermakna, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

- d. **Butir 4 ( Saya menyusun modul ajar dengan menganalisis kebutuhan dan kondisi siswa )**

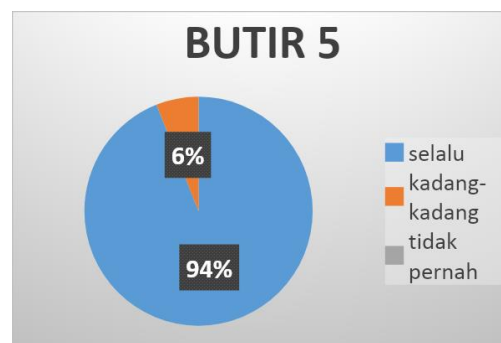
**Gambar 4. 4 Hasil Perhitungan Butir 4**



Pada butir pernyataan 4 yaitu saya menyusun modul ajar dengan menganalisis kebutuhan dan kondisi siswa, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 0 kadang-kadang (0%), 50 selalu (100%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 4 yaitu saya menyusun modul ajar dengan menganalisis kebutuhan dan kondisi siswa, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

**e. Butir 5 ( Saya menyusun modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tema Kurikulum Merdeka )**

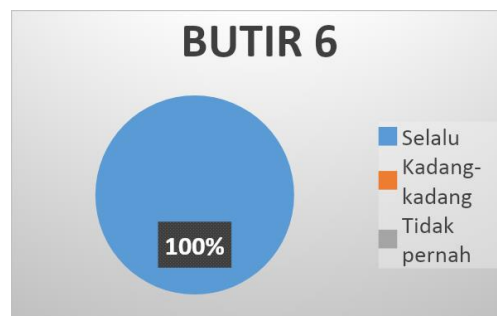
**Gambar 4. 5 Hasil Perhitungan Butir 5**



Pada pernyataan kelima, saya membuat modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sesuai dengan tema Kurikulum Merdeka, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 3 kadang-kadang (6%), 47 selalu (94%). Dari informasi ini, saya dapat menyimpulkan bahwa pada butir lima, saya membuat modul ajar untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang sesuai dengan tema Kurikulum Merdeka., mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

- f. **Butir 6 ( Saya menyusun modul ajar dengan menentukan dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila )**

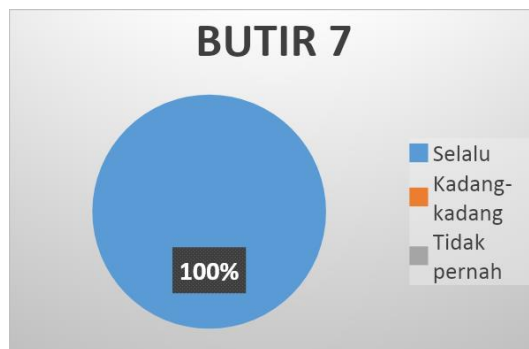
**Gambar 4. 6 Hasil Perhitungan Butir 6**



Pada butir pernyataan 6 yaitu saya menyusun modul ajar dengan menentukan dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 0 kadang-kadang (0%), 50 selalu (100%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 6 yaitu saya menyusun modul ajar dengan menentukan dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

- g. **Butir 7 ( Saya menyusun modul ajar semenarik mungkin, bermakna, dan menantang )**

**Gambar 4. 7 Hasil Perhitungan Butir 7**



Pada butir pernyataan 7 yaitu saya menyusun modul ajar semenarik mungkin, bermakna, dan menantang, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 0 kadang-kadang (0%), 50 selalu (100%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 7 yaitu yaitu saya menyusun modul ajar semenarik mungkin, bermakna, dan menantang, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

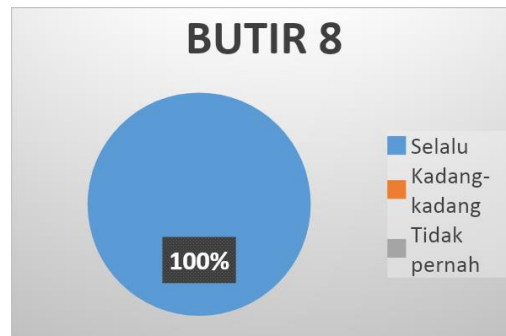
Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru pada indikator 1 yaitu perencanaan pembelajaran, guru lebih dominan memilih poin selalu yang didapatkan jumlah keseluruhan 334. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kesiapan guru dengan indikator perencanaan pembelajaran dapat dikatakan siap.

## **2. Indikator 2 ( Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran )**

Terdapat 8 butir pernyataan pada indikator 2, yaitu :

- a. Butir 8 ( Saya melakukan koordinasi persiapan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai dengan modul ajar )**

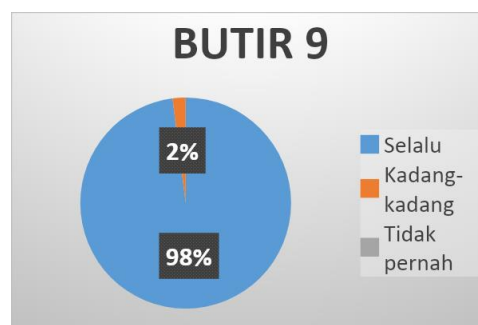
**Gambar 4. 8 Hasil Perhitungan Butir 8**



Pada butir pernyataan 8 yaitu saya melakukan koordinasi persiapan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai dengan modul ajar, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 0 kadang-kadang (0%), 50 selalu (100%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 8 yaitu saya melakukan koordinasi persiapan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai dengan modul ajar, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

**b. Butir 9 ( Saya melaksanakan kegiatan pemantik sebelum masuk ke kegiatan inti untuk merangsang daya pikir anak )**

**Gambar 4. 9 Hasil Perhitungan Butir 9**



Pada butir pernyataan 9 yaitu saya melaksanakan kegiatan pemantik sebelum masuk ke kegiatan inti untuk merangsang daya pikir siswa, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 1 kadang-kadang (2%), 49 selalu (98%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 9 yaitu saya melaksanakan kegiatan pemantik sebelum masuk ke kegiatan inti untuk merangsang daya pikir siswa, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

- c. **Butir 10 ( Saya melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek untuk melatih anak dapat memecahkan suatu masalah )**

**Gambar 4. 10 Hasil Perhitungan Butir 10**

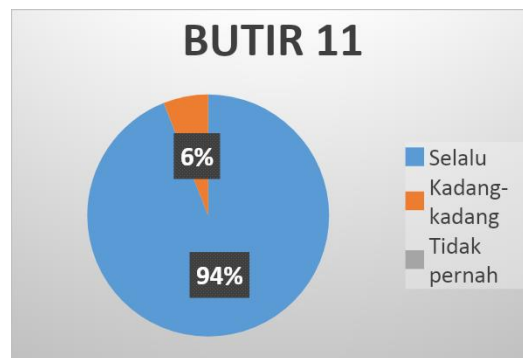


Pada butir pernyataan 10 yaitu saya melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek untuk melatih anak dapat memecahkan suatu masalah, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 0 kadang-kadang (0%), 50 selalu (100%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 10 yaitu saya melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek untuk melatih anak dapat memecahkan suatu

masalah, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

**d. Butir 11 ( Saya melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen untuk melatih perkembangan STEAM pada anak )**

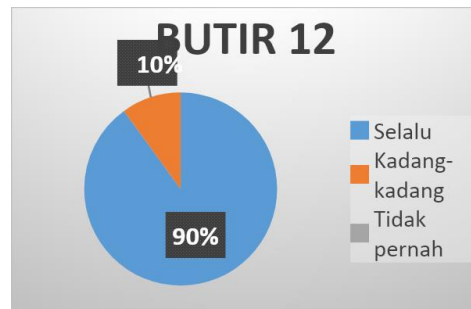
**Gambar 4. 11 Hasil Perhitungan Butir 11**



Pada butir pernyataan 11 yaitu saya melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen untuk melatih perkembangan STEAM pada anak, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 3 kadang-kadang (6%), 47 selalu (94%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 11 yaitu saya melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen untuk melatih perkembangan STEAM pada anak, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

**e. Butir 12 ( Saya membawa benda nyata untuk mengenalkan materi kepada anak )**

**Gambar 4. 12 Hasil Perhitungan Butir 12**



Pada butir pernyataan 12 yaitu saya membawa benda nyata untuk mengenalkan materi kepada anak, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 5 kadang-kadang (10%), 45 selalu (90%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 12 yaitu saya membawa benda nyata untuk mengenalkan materi kepada anak, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

**f. Butir 13 ( Sebelum masuk kelas, saya menyiapkan media pembelajaran yang akan diajarkan )**

**Gambar 4. 13 Hasil Perhitungan Butir 13**

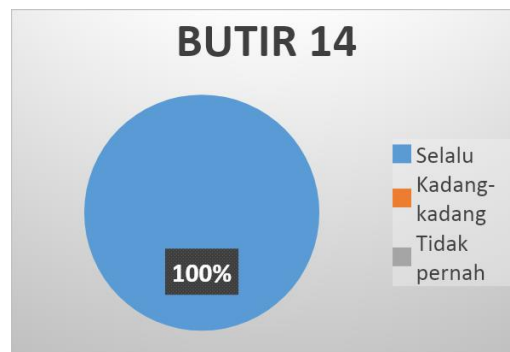


Pada butir pernyataan 13 yaitu sebelum masuk kelas, saya menyiapkan media pembelajaran yang akan diajarkan, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 0 kadang-kadang (0%), 50 selalu (100%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 13

yaitu sebelum masuk kelas, saya menyiapkan media pembelajaran yang akan diajarkan, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

**g. Butir 14 ( Saya melaksanakan pembelajaran dengan media loose part )**

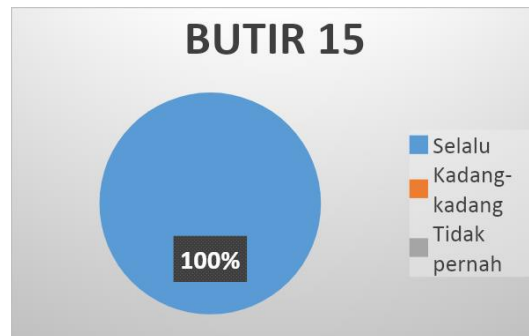
**Gambar 4. 14 Hasil Perhitungan Butir 14**



Pada butir pernyataan 14 yaitu saya melaksanakan pembelajaran dengan media loose part, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 0 kadang-kadang (0%), 50 selalu (100%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 14 yaitu saya melaksanakan pembelajaran dengan media loose part, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

**h. Butir 15 ( Saya menyiapkan media loose part dengan berbagai macam bahan yang aman )**

**Gambar 4. 15 Hasil Perhitungan Butir 15**



Pada butir pernyataan 15 yaitu saya menyiapkan media loose part dengan berbagai macam bahan yang aman, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 0 kadang-kadang (0%), 50 selalu (100%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 15 yaitu saya menyiapkan media loose part dengan berbagai macam bahan yang aman, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru pada indikator 2 yaitu pelaksanaan pembelajaran, guru lebih dominan memilih poin selalu yang didapatkan jumlah keseluruhan 391. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kesiapan guru dengan indikator pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan siap.

### 3. Indikator 3 ( Kesiapan Guru dalam Evaluasi Pembelajaran )

Terdapat 5 butir pernyataan pada indikator 3, yaitu :

- a. Butir 16 ( Saya melakukan penilaian berupa catatan anekdot, guna untuk mengevaluasi pada anak )

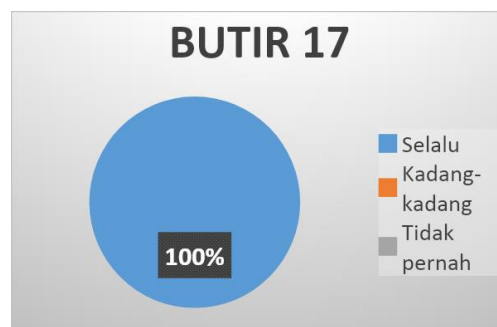
**Gambar 4. 16 Hasil Perhitungan Butir 16**



Pada butir pernyataan 16 yaitu saya melakukan penilaian berupa catatan anekdot, guna untuk mengevaluasi pada anak, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 0 kadang-kadang (0%), 50 selalu (100%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 16 yaitu saya melakukan penilaian berupa catatan anekdot, guna untuk mengevaluasi pada anak, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

**b. Butir 17 ( Saya melakukan penilaian berupa catatan hasil karya, guna untuk mengevaluasi pada anak )**

**Gambar 4. 17 Hasil Perhitungan Butir 17**

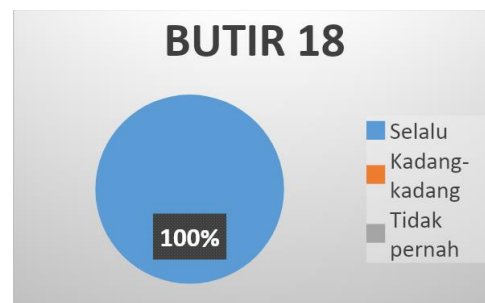


Pada butir pernyataan 17 saya melakukan penilaian berupa catatan hasil karya, guna untuk mengevaluasi pada anak, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 0 kadang-

kadang (0%), 50 selalu (100%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 17 yaitu saya melakukan penilaian berupa catatan catatan hasil karya, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

**c. Butir 18 ( Saya melakukan penilaian berupa ceklis capaian perkembangan, guna untuk mengevaluasi pada anak )**

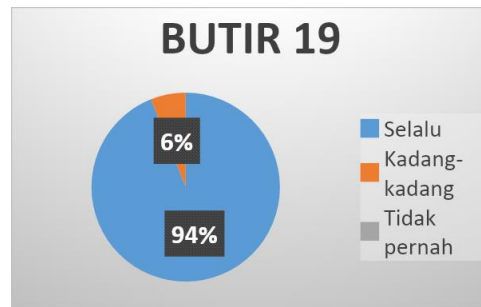
**Gambar 4. 18 Hasil Perhitungan Butir 18**



Pada butir pernyataan 18 yaitu saya melakukan penilaian berupa ceklis capaian perkembangan, guna untuk mengevaluasi pada anak, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 0 kadang-kadang (0%), 50 selalu (100%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 18 yaitu saya melakukan penilaian berupa ceklis capaian perkembangan, guna untuk mengevaluasi pada anak, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

**d. Butir 19 ( Saya melakukan penilaian dengan foto berseri yang merekam perilaku atau performa anak )**

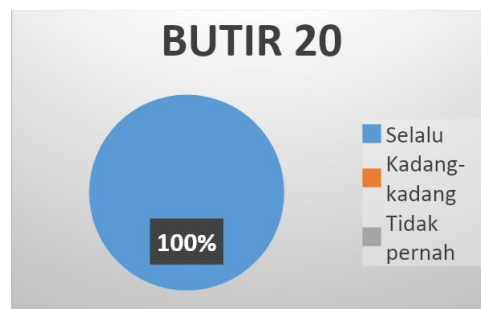
**Gambar 4. 19 Hasil Perhitungan Butir 19**



Pada butir pernyataan 19 yaitu saya melakukan penilaian dengan foto berseri yang merekam perilaku atau performa anak, didapatkan 50 poin yang terdiri dari 0 tidak pernah (0%), 3 kadang-kadang (6%), 47 selalu (94%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 19 yaitu saya melakukan penilaian dengan foto berseri yang merekam perilaku atau performa anak, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu.

- e. **Butir 20 ( Saya menulis laporan kemajuan belajar, yang terdiri dari laporan hasil belajar yang dibuat berdasarkan pengolahan hasil penilaian )**

**Gambar 4. 20 Hasil Perhitungan Butir 20**



Pada butir pernyataan 20 yaitu saya menulis rapor dalam bentuk laporan kemajuan belajar yang terdiri dari laporan hasil belajar yang dibuat berdasarkan hasil penilaian, didapatkan 50 poin yang terdiri

dari 0 tidak pernah (0%), 0 kadang-kadang (0%), 50 selalu (100%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pada butir 20 yaitu saya menulis rapor dalam bentuk laporan kemajuan belajar, laporan hasil belajar yang dibuat berdasarkan hasil penilaian, mayoritas guru taman kanak-kanak memilih poin 3 yaitu selalu

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru pada indikator 3 yaitu evaluasi pembelajaran, guru lebih dominan memilih poin selalu yang didapatkan jumlah keseluruhan 247. Ini menunjukkan bahwa guru dapat dianggap siap pada indikator evaluasi pembelajaran dalam hal ini.

### **C. Pembahasan**

Hasil perhitungan yang dihasilkan dari angket didistribusikan kepada guru taman kanak-kanak di wilayah Kecamatan Genteng sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu dari segi kesiapan guru. Mayoritas guru telah melakukan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka dengan baik, dengan persentase rata-rata 99% yang dikategorikan “tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian guru taman kanak-kanak yang berada di wilayah Kecamatan Genteng sudah siap melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka. Dari penelitian terdahulu yang membahas terkait Kurikulum Merdeka yaitu oleh (Dessy Putri Wahyuningtyas, Isyna Ainim Mahya, Rofidah Nur Fitria, 2023), yaitu dilihat dari perolehan data yang hampir mencapai 100% memahami terkait kurikulum merdeka. Sementara itu, pada tahap

pelaksanaan kesiapan guru jika dilihat dari perolehan data juga hampir mencapai 100%. Akan tetapi, ada salah satu dari tahap pelaksanaan ini yang belum mencapai 100% yaitu dengan perolehan 88% sekian. Hal ini terkendala dalam membuat media pembelajaran. Pada penelitian ini terdapat peningkatan hampir 100% guru taman kanak-kanak yang berada di Kecamatan Genteng memiliki kesiapan yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Guru taman kanak-kanak memiliki kesiapan yang baik dalam merencanakan pembelajaran yang mencakup capaian pembelajaran dengan menjabarkan CP menjadi TP dalam kurikulum merdeka, merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar, karakteristik dan tahap perkembangan siswa, dan menyusun perangkat ajar semenarik mungkin dan bermakna. Hal ini sejalan dengan prinsip kurikulum merdeka yang ditetapkan oleh Kemendikbud (2021) tentang prinsip kurikulum merdeka yang menyatakan bahwa pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tingkat pencapaian siswa saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, dan mencerminkan karakter dan perkembangan siswa. Karena semua siswa memiliki tingkat perkembangan dan kebutuhan yang sama, tidak ada yang tertinggal. Pada penyusunan modul ajar, guru juga memiliki kesiapan yang baik dan sesuai dengan tema yang ada pada kurikulum merdeka, yaitu Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Bermain dan Bekerjasama, dan Imajinasiku sebagai acuan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, menyusun modul ajar

dengan menganalisis kebutuhan dan kondisi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2022) bahwa penyusunan pada modul ajar saat ini disusun dengan mempertimbangkan beberapa proses pembelajaran yang telah mengikuti prinsip kurikulum merdeka, yaitu dirancang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, dirancang semenarik mungkin, dan sesuai tahap perkembangan peserta didik. Guru juga menyusun modul ajar berdasarkan dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sejalan dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.20 Tahun tentang strategi pendidikan dan kebudayaan bahwa Profil Pelajar Pancasila menjadi tujuan utama dalam pengembangan kurikulum merdeka.

Pelaksanaan pembelajaran juga memerlukan kesiapan guru dimana pada penelitian ini pelaksanaan pembelajaran ini mencakup metode pembelajaran, proses pembelajaran, dan media pembelajaran. Guru dapat melakukan koordinasi dengan guru lain dalam persiapan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai dengan modul ajar. Sejalan dengan Wangid et al. (2014) mengatakan bahwa kesiapan perilaku guru memungkinkan mereka untuk melakukan fungsi kemitraan karena mereka berperilaku dan mencerminkan sosialisme, dan mereka dapat mengatur waktu untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa guru selalu melakukan koordinasi dengan guru lain agar aktivitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian, guru dikatakan mampu dan siap apabila dapat berhubungan atau mampu bekerja sama dengan baik. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan

kegiatan pemantik sebelum masuk ke kegiatan inti. Guru mengajukan pertanyaan pada awal pembelajaran untuk merangsang pemikiran, menarik perhatian untuk memahami materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan (Kemdikbud, 2021 ) tentang 3 komponen pada modul ajar. Penelitian ini sejalan dengan (Pandu et al., 2023) bahwa pemantik akan memberikan ruang pada siswa bebas untuk mengutarakan pertanyaan-pertanyaan maupun jawaban yang sesuai dengan pemahamannya. Guru juga melakukan pembelajaran melalui metode proyek dan eksperimen. Metode pembelajaran berbasis proyek menunjukkan bahwa guru melaksanakan kegiatan yang berpusat pada proyek langsung dan melibatkan anak dalam merancang, mengembangkan, dan membangun solusi praktis terhadap masalah. Sejalan dengan pendapat (Amelia & Aisyah, 2021) bahwa pembelajaran berbasis proyek ini adalah salah satu cara guru dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memecahkan suatu permasalahan di kehidupan sehari-hari. Metode eksperimen yang menunjukkan bahwa melaksanakan dengan metode eksperimen berguna untuk membangun pendidikan literasi dan STEAM untuk anak-anak dengan kegiatan percobaan dan media yang menekankan pengembangan kemampuan proses berpikir. Anak akan mengenal, mengembangkan sikap peduli, dan tanggung jawab dalam pemeliharaan alam, lingkungan fisik, dan sosial (Kemendikbud, 2022). Hal ini juga sependapat dengan (Poerwati et al., 2021) bahwa pengenalan sains berbasis eksperimen akan menolong anak memecahkan masalah melalui pengalaman langsung dengan cara

menyelidiki, mencoba dan membuktikan suatu konsep sains. Melalui model pembelajaran ini anak dapat mempelajari sains dengan cara yang berbeda, menantang daya pikirnya dengan pengalaman belajar langsung dan menemukan sendiri pengetahuannya melalui pemecahan masalah. Guru siap dalam melaksanakan dan menyiapkan media loose part dengan berbagai macam bahan yang aman. Srinahyani (2022) juga mengungkapkan bahwa hal-hal yang harus diperhatikan saat anak bermain loose part adalah mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan anak saat bermain.

Pada evaluasi pembelajaran, guru taman kanak-kanak telah siap melakukan penilaian berdasarkan kurikulum merdeka, mulai dengan catatan anekdot, hasil karya, ceklis, dan foto berseri ( Puspendik Kemdikbud, 2021 ). Pada catatan anekdot, guru menuliskan penilaian anak berupa catatan naratif singkat yang menjelaskan perilaku yang penting bagi guru terkait tumbuh kembang anak. Pada catatan hasil karya, guru melakukan penilaian buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata yang dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak, misalnya : gambar, lukisan, lipatan, hasil kolase, tulisan atau coretan-coretan, hasil meronce, bangunan balok, tari, hasil karya, dan lain sebagainya. Pada penilaian ceklis, guru menandai ketercapaian indikator tertentu dengan tanda-tanda khusus. Pada penilaian foto berseri, guru melakukan penilaian dengan rangkaian foto yang merekam perilaku anak dan dilengkapi dengan keterangan singkat atau catatan anekdot pendek. Pada penilaian autentik memberikan penilaian yang lebih rinci dari hasil belajar siswa, akan tetapi ada beberapa yang

mengatakan bahwa jumlah instrumen pada penilaian saat ini cukup banyak (Sugiri & Priatmoko, 2020).

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya melibatkan guru taman kanak-kanak di Kecamatan Genteng.
2. Keterbatasan partisipasi dari guru, karena tidak semua guru mungkin bersedia atau mampu berpartisipasi dalam penelitian ini, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan pandangan semua guru taman kanak-kanak di wilayah Kecamatan Genteng.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas guru taman kanak-kanak yang berada di wilayah Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi telah siap dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka. Dengan persentase rata-rata 99% yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa guru taman kanak-kanak sudah memahami tentang kurikulum merdeka yang sekarang sudah banyak diterapkan di berbagai sekolah. Guru taman kanak-kanak umumnya memiliki pemahaman yang baik terhadap kurikulum merdeka mulai dari penjabaran capaian pembelajaran (CP), menyusun modul ajar sesuai tema yang ada pada kurikulum merdeka, melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan beberapa metode, dan beberapa penilaian untuk mengevaluasi anak. Berdasarkan rumusan masalah yang ada menunjukkan bahwa guru taman kanak-kanak di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi memiliki kesiapan yang baik.

#### **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap keberhasilan Kurikulum Merdeka dan kesiapan guru, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak terlibat, termasuk yang berikut:

### 1. Bagi Guru

Untuk para guru taman kanak-kanak dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka agar lebih semangat mengikuti seminar atau pelatihan yang berkaitan dengan kurikulum merdeka, seperti mengembangkan modul ajar dan cara penilaian yang ada pada lembaga PAUD, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka berjalan lebih baik lagi untuk sekolah.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk mempelajari lebih banyak tentang indikator kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempelajari lebih banyak sumber dan referensi terkait dengan kesiapan guru. Ini akan membuat hasil penelitian mereka lebih lengkap dan lebih baik.

### 3. Bagi Pembaca

Semoga pembaca mendapatkan manfaat dari penelitian ini. Dengan mengetahui kesiapan guru TK dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, U. (2023). *Kurikulum Merdeka dan Penerapannya Dalam Kegiatan Pembelajaran*. 1–10.
- Afista, Y., Priyono, A., & Huda, S. A. A. (2020). Analisis Kesiapan Guru PAI dalam Menyongsong Kebijakan Merdeka Belajar (Studi Kasus Di MTSN 9 Madiun). *Journal of Education and Management Studies*, 3(6),53–60.  
<https://www.ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/338>
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.  
<https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Amelia, N., & Aisya, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkit Al-Farabi. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>
- Amrih Femiya Laksananing Hety. (2020). Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Daring ( Dalam Jaringan ) Di SD Negeri Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung. *Eprintslib.Ummgl.Ac.Id*, 109.
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*,

13 (1)(1), 95–101.

Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>

Arisanti, D. A. K. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 243–250. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>

Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>

Dessy Putri Wahyuningtyas, Isyna Ainim Mahya, Rofidah Nur Fitria, D. L. (2023). *Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka di TK/RA* (Issue 200105110030).

Dhani, R. R. (2020). Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9, 46–48

Di, P. K., Pendidikan, L., Usia, A., & Purwokerto, I. (2018). *Ulpah Maspupah*. 133–155.

Eka Retnaningsih, L., & Patilima, S. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 143–158.

Febrianningsih, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Kesiapan Guru dalam

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3335–3344.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4686>

Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243.  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>

Halim Simatupang, Mariati Purnama Simanjuntak, Lastama Sinaga, A. H. (2019). *Telaah Kurikulum di Indonesia*.

Hasibuan, A. R. H., Aufa, Kharunnisa, L., Siregar, W. A., & Adha, H. (2022).

Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 2685–9351.  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/9513/7220>

Hehakaya, E., & Pollatu, D. (2022). Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 3(2), 394–408.  
<https://ejournal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/617>

Hety, A. F. L. (2020). Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Di Sd Negeri Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.

- Insani, F. D. (2019). Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(1), 43–64.  
<https://doi.org/10.51226/assalam.v8i1.132>
- Jariyah, A. (2023). *Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Program Sekolah Penggerak*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Kemendikbudristek. (2022). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 9–46.  
<http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>
- Kemendikbud. 2021b. MODUL AJAR Agenda Sesi. Modul Ajar, 1–23.
- Kemendikbud. 2021c. Prinsip Pembelajaran dan Asesmen.  
[https://cdnppg.simpkb.id/s3/daljab/PPB/KerangkaKurikulum/KerangkaKurikulum\\_PrinsipPembelajarandanAsesmen-2.pdf](https://cdnppg.simpkb.id/s3/daljab/PPB/KerangkaKurikulum/KerangkaKurikulum_PrinsipPembelajarandanAsesmen-2.pdf)
- Kemendikbud Dirjen. 2021. Konsep asesmen
- Kemendikbudristek. (2022). Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendid. In *Kemendikbudristek* (Issue 021).

Merdeka, K., Tk, D. I., & Braja, I. (2023). *Kesiapan Guru TK Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka DI TK Islam Braja Indah*. 1–10.

Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. 112.

Pendidikan. Snastep: Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran, 1–9. <https://www.uinjkt.ac.id/merdeka-belajar-dalam-perspektif-islam/>.

Nur Pudyastuti Pratiwi, Heru Setiawan, & Mohammad Sidik Priadana. (2022). Effect of Hybrid Organization, Transformational Leadership and Career Development on Increasing Doctors' Performance. *Concept and Communication*, null(23), 301–316.

Pandu, R., Purnamasari, I., & Nuvitalia, D. (2023). Pengaruh Pertanyaan Pemantik Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Pena Edukasia*, 1(2), 127–134.

Poerwati, C. E., Cahaya, I. M. E., & Suryaningsih, N. M. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Eksperimen Sederhana dalam Pengenalan Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1472–1479. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1233>

Pramesti, K. A. (2017). Kesiapan Guru Ekonomi dalam Implementasi

- Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 623–635.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Purani, N., K., C., & Putra, I., K., D., A., S. (2022). Analisis Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(2), 8–12.
- Puspendik Kemdikbud. 2021. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA). Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemdikbudristek, X–76.
- Rahmawati, R. (2022). *Analisis Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di TK ABA V Gondangmanis Kudus*. 2, 1–10.
- Ramadina, E. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Mozaic : Islam Nusantara*, 7(2), 131–142. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v7i2.252>
- Rikha Rahmiyati Dhani, M. P. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum. *Global Health*, 167(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Safitri, D. E. H. P. (2023). Analisis kebutuhan pengembangan kompetensi guru pendidikan anak usia dini (paud) dalam melaksanakan proyek oenguatan profil pelajar Pancasila (P5). *Journal Tambora*, 7(1), 297–

301.

<http://jurnal.uts.ac.id/index.php/Tambora/article/view/2601/1247>

Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan.

*Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.

<https://www.ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/338>

Stanton, R. (2020). *Teori fiksi Robert Stanton*. 185.

Siskawati & Herawati. 2021. “Efektivitas Media Loose Parts di PAUD Kelompok A Pada Masa Belajar Dari Rumah”. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 15, No. 1.

Srinahyanti. 2022. “Pemanfaatan Loose Parts Pada Pendidikan Anak Usia Dini”. *Jurnal Guru Kita*. Vol, 6, No. 3.

Suci, K. (2023). Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Islam ( SDI ) Surya Buana Kota Malang. In *Journal of Engineering Research*.  
<http://ojs.unm.ac.id/nalar/article/view/4873>

Sudarmi, Nurhadji Nugraha, Ibadulah Malawi, Moh. Ayat Efendi, Sutrisni, E. S. (2022). Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru SMP Di Kota Madiun. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8), 1543–1550.

Sugiarto, S., Adnan, Suryani, E., Andriani, N., & Kened, J. (2022). Penguatan Growth Mindset Guru dalam Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1),

75–78.

- Sugiri, W. A., & Priatmoko, S. (2020). Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.30736/atl.v4i1.119>
- Surahman, S., Rahmani, R., Radiana, U., & Saputra, A. I. (2021). Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(4), 376–387. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i4.667>
- Ulfa Laulita, Marzoan, F. R. (2022). Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Asesmen Diagnostik Pada Kurikulum Merdeka. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia* *Jurnal Pendidik Indonesia*, 6(2), 63–69.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. (2005). *UU 14-2005 Guru dan Dosen.pdf* (p. 17). <https://jdih.usu.ac.id>
- Wangid, M. N., Mustadi, A., Erviana, V. Y., & Arifin, S. (2014). Kesiapan Guru Sd Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik-Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Diy. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 175. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2717>
- Yantoro, Y., Setiyadi, B., Febianti, D., Azilla, M. D., & Pratiwi, N. A. (2023). Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 187 Teratai. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6494–6498. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2769>

Yunus, M., As, H., & Merdeka, K. (2023). *KESIAPAN GURU  
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM  
MERDEKA DI SDN BISSOLORO KEC. BUNGAYA  
KAB.GOWA*. 6(2), 279–287.

Zamili, U. (2020). Peranan Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Di  
Sekolah. *Jurnal Pionir*, 6(2), 311–318.  
<http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/pionir/article/view/1297>

# **LAMPIRAN 1**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

| <b>Indikator</b>                                 | <b>Sub indikator</b>                            | <b>BUTIR</b>                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran | 4. Capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka | <p>21. Saya merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran (TP)</p> <p>22. Capaian pembelajaran (CP) dianalisis kompetensi dan kontennya untuk menentukan tujuan pembelajaran (TP)</p> |
|                                                  | 5. Rancangan Pembelajaran                       | 6. Saya merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar, karakteristik, dan tahap perkembangan siswa yang beragam dan bermakna                                                                                                                                  |
|                                                  | 23. Perangkat Ajar                              | <p>24. Saya menyusun modul ajar dengan menganalisis kebutuhan dan kondisi siswa</p> <p>25. Saya menyusun modul ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p>                                                                                                      |

|                                                  |                        |                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                  |                        | <p>sesuai dengan tema Kurikulum Merdeka</p> <p>26. Saya menyusun modul ajar dengan menentukan dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p> <p>27. Saya menyusun modul ajar semenarik mungkin, bermakna, dan menantang</p>                       |
| 2. Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran | 4. Proses Pembelajaran | <p>28. Saya melakukan koordinasi persiapan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai dengan modul ajar</p> <p>29. Saya melaksanakan kegiatan pemantik sebelum masuk ke kegiatan inti untuk merangsang daya pikir anak</p> |
|                                                  | 5. Metode Pembelajaran | <p>30. Saya melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek untuk melatih anak dapat</p>                                                                                                                                            |

|                                                  |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                  |                                | <p>memecahkan suatu masalah</p> <p>31. Saya melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen untuk melatih perkembangan STEAM pada anak</p>                                                                                                                                                                       |
|                                                  | 6. Media belajar               | <p>32. Saya membawa benda nyata untuk mengenalkan materi kepada anak</p> <p>33. Sebelum masuk kelas, saya menyiapkan media pembelajaran yang akan diajarkan</p> <p>34. Saya melaksanakan pembelajaran dengan media loose part</p> <p>35. Saya menyiapkan media loose part dengan berbagai macam bahan yang aman</p> |
| 3. Kesiapan guru dalam mengevaluasi pembelajaran | 3. Penyusunan format penilaian | <p>36. Saya melakukan penilaian berupa catatan anekdot, guna untuk mengevaluasi pada anak</p> <p>37. Saya melakukan penilaian berupa catatan catatan hasil karya,</p>                                                                                                                                               |

|  |                        |                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                        | <p>guna untuk mengevaluasi pada anak</p> <p>38. Saya melakukan penilaian berupa ceklis capaian perkembangan, guna untuk mengevaluasi pada anak</p> <p>39. Saya melakukan penilaian dengan foto berseri yang merekam perilaku atau performa anak</p> |
|  | 4. Melakukan penilaian | <p>40. Saya menulis laporan kemajuan belajar, yang terdiri dari laporan hasil belajar yang dibuat berdasarkan pengolahan hasil penilaian.</p>                                                                                                       |

# **LAMPIRAN 2**

## **LEMBAR ANGKET**

## ANGKET

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Guru

Di Kec. Genteng

Dengan hormat,

Guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan ini saya :

Nama : Ravika Yusly Khanani

Nim : 200105110020

Mahasiswa : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Mohon Anda mengisi kuesioner yang terlampir. Dalam proses penyusunan skripsi saya yang berjudul, kuesioner ini hanya digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. “ Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Melaksanakan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.”

Saya mengharap dukungan Bapak/Ibu dengan memberi jawaban secara jujur dan sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu. Jawaban Bapak/Ibu sangat saya jamin kerahasiaannya.

Atas perhatian Bapak/Ibu guru saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Peneliti,

Ravika Yusly Khanani

## **I. Identitas Responden**

1. Nama Bapak/Ibu :
2. Nama TK :

## **II. PETUNJUK**

1. Perhatikan setiap pernyataan di bawah ini!
2. Dari tiga opsi yang tersedia untuk setiap pernyataan, pilihlah yang dianggap paling sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu..
3. Beri tanda (✓) pada kolom pilihan untuk menyelesaikan jawaban..
4. Jawablah pernyataan dengan jujur dan sesuai yang dialami oleh Bapak/Ibu.

Keterangan :

**SL : Selalu**

**KK: Kadang-Kadang**

**TP: Tidak Pernah**

| <b>NO</b> | <b>PERNYATAAN</b>                                                                                                                        | <b>Selalu</b> | <b>Kadang-Kadang</b> | <b>Tidak Pernah</b> |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------|---------------------|
| <b>1</b>  | Saya merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran (TP) |               |                      |                     |
| <b>2</b>  | Capaian pembelajaran (CP) dianalisis kompetensi dan kontennya untuk menentukan tujuan pembelajaran (TP)                                  |               |                      |                     |
| <b>3</b>  | Saya merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar, karakteristik, dan tahap                                                    |               |                      |                     |

|    |                                                                                                                                |  |  |  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|    | perkembangan siswa yang beragam dan bermakna                                                                                   |  |  |  |
| 4  | Saya menyusun modul ajar dengan menganalisis kebutuhan dan kondisi siswa                                                       |  |  |  |
| 5  | Sesuai dengan tema Kurikulum Merdeka, saya membuat modul ajar untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.                 |  |  |  |
| 6  | Saya menyusun modul ajar dengan menentukan dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila                                   |  |  |  |
| 7  | Saya menyusun modul ajar semenarik mungkin, bermakna, dan menantang                                                            |  |  |  |
| 8  | Saya melakukan koordinasi persiapan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai dengan modul ajar |  |  |  |
| 9  | Saya melaksanakan kegiatan pemantik sebelum masuk ke kegiatan inti untuk merangsang daya pikir anak                            |  |  |  |
| 10 | Saya melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek untuk melatih anak dapat memecahkan suatu masalah    |  |  |  |
| 11 | Saya melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen untuk melatih perkembangan STEAM pada anak                             |  |  |  |
| 12 | Saya membawa benda nyata untuk mengenalkan materi kepada anak                                                                  |  |  |  |
| 13 | Sebelum masuk kelas, saya menyiapkan media pembelajaran yang akan diajarkan                                                    |  |  |  |

|           |                                                                                                                                                      |  |  |  |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| <b>14</b> | Saya melaksanakan pembelajaran dengan media loose part                                                                                               |  |  |  |
| <b>15</b> | Saya menyiapkan media loose part dengan berbagai macam bahan yang aman                                                                               |  |  |  |
| <b>16</b> | Saya melakukan penilaian berupa catatan anekdot, guna untuk mengevaluasi pada anak                                                                   |  |  |  |
| <b>17</b> | Saya melakukan penilaian berupa catatan catatan hasil karya, guna untuk mengevaluasi pada anak                                                       |  |  |  |
| <b>18</b> | Saya melakukan penilaian berupa ceklis capaian perkembangan, guna untuk mengevaluasi pada anak                                                       |  |  |  |
| <b>19</b> | Saya melakukan penilaian dengan foto berseri yang merekam perilaku atau performa anak                                                                |  |  |  |
| <b>20</b> | Saya menulis rapor dalam bentuk laporan kemajuan belajar yang terdiri dari laporan hasil belajar yang dibuat berdasarkan pengolahan hasil penilaian. |  |  |  |

# **LAMPIRAN 3**

## **DATA ANGKET**

| NAMA BAPAK NAMA LEMBAK |                  | 1. | 2. | 3. | 4. | 5. | 6. | 7. | 8. | 9. | 10. | 11. | 12. | 13. | 14. | 15. | 16. | 17. | 18. | 19. | 20. |
|------------------------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Masithoh Fajar         | TK Khadijah 138  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Siti Rofiqoh           | TK Al Hikmah     | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Istining Bayu A        | TK Kristen Alloh | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Ulfa Rini Sari         | TK Al Ishlah     | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Nihayatul Hasa         | TK Kemala Bha    | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Umni Toifah, S.F       | TK SD Satu Ata   | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Giyati.                | tk Pertiwi 14    | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| MISTIANI               | TK AL ISLAM      | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| PONIYATI.              | TK AL MAMUN      | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Lilik Susilowati       | TK. Alfaatih     | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Siti malikatun         | TK Aisyiyah Bus  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| JUWARIYAH S            | TK. KHADIJAH     | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Husnah                 | TK AL HUDA       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Vivien dwi rinat       | TK Aisyiyah Bus  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| MUSTHOLIKA             | TK Cahaya Hati   | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   |
| Anisah Agustin         | TK Aisyiyah Bus  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Rudianto               | TK kartini       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| IKA MUDALIK/           | TK khadijah 77   | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| KHUSNUL KHI            | TK KHADIJAH 1    | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| HARNANIK AR            | TK Al-Mamun      | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| YUMINA MAR             | TK Al Ihsan      | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Ribut .                | TK fajar         | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Kasiyani Spd.          | TK KHOLILULL     | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| IKA WAHYU IS           | TK Nurul huda    | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Ma'sumah S.Pt          | TK Khadijah 77   | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Yudawati .             | TK BINTANG NI    | 1  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Dewi emawati :         | TK kartini       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Wiwini Kusuma          | TK AL UMM        | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| ABDUL ROHM             | TK Berdikari     | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |

| NAMA BAPAK NAMA LEMBAK |                  | 1. | 2. | 3. | 4. | 5. | 6. | 7. | 8. | 9. | 10. | 11. | 12. | 13. | 14. | 15. | 16. | 17. | 18. | 19. | 20. |
|------------------------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Afri Surya Mayi        | Tk al bukhori    | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Suprihatin Spd         | Tk Al Amin       | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| SR. M . ODILIA         | Tk Santa Theres  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Khalimah,S.Pd          | Tk al ihsan      | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| FITRIYA ISLAM          | Tk Khadijah 36   | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Mustholika             | Tk Cahaya Hati   | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   |
| Sriyati                | Tk Pertiwi 14 Gē | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Siti Chabibah S        | Tk bintang Nusa  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Nur aisah s.pd         | TK kartini       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Nurhayati S.pd         | Tk Al umm        | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Ismuning Suba          | TK KARTIKA IV    | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| sumini                 | Tk pgri 1 kembir | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   |
| SUTIKNO, S.P           | Tk Mentari       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Ulfatus Sholeki        | Tk Bustanul Falk | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Nurul Hidayati         | TK KHADIJAH 5    | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Heti Isnaenih          | Tk Arrochim      | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Ninik Nuraini          | Tk Al Ihsan      | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Qonik Atun Nik         | Tk al ihsan      | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Dwi Retnani            | Tk khadijah 159  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Ike Purbayanti         | Tk Al UMM        | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| Sukiyantini            | Tk Santa Theres  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |

# **LAMPIRAN 4**

## **HASIL PENILAIAN VALIDATOR**

#### D. KOMENTAR DAN SARAN

- gunakan kalimat efektif  
- penulisan item pernyataan sesuai  
Indikator pelaksanaan kurmer

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar tes untuk guru ini dinyatakan : ( mohon beri tanda (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu ).

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Malang, 17 Mei 2024

Validator

Ibu Sandy Tegariyani  
Putri Santoso, M.Pd

#### D. KOMENTAR DAN SARAN

— kata Honor dan kata guru (harus benar/kal)  
Harap & perhatikan lagi  
— bentuk 20, kata 'Memang' benar & benar  
.....  
.....

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar tes untuk guru ini dinyatakan : ( mohon beri tanda (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu ).

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ☒ 2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Malang, 20 Mei 2024

Validator

Ibu Melly Elvira, M.Pd

# **LAMPIRAN 5**

## **HASIL VALIDASI**

| Penilai 1 | Penilai 2 | S1 | S2 | $\Sigma S$ | n(c-1) | V           | Keterangan    |
|-----------|-----------|----|----|------------|--------|-------------|---------------|
| 4         | 4         | 3  | 3  | 6          | 6      | 1           | Sangat Tinggi |
| 3         | 3         | 2  | 2  | 4          | 6      | 0.666666667 | Tinggi        |
| 3         | 4         | 2  | 3  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 4         | 3  | 3  | 6          | 6      | 1           | Sangat Tinggi |
| 4         | 3         | 3  | 2  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 3         | 4         | 2  | 3  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 4         | 3  | 3  | 6          | 6      | 1           | Sangat Tinggi |
| 3         | 4         | 2  | 3  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 3         | 3  | 2  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 3         | 4         | 2  | 3  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 3         | 3  | 2  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 4         | 3  | 3  | 6          | 6      | 1           | Sangat Tinggi |
| 3         | 4         | 2  | 3  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 3         | 3  | 2  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 4         | 3  | 3  | 6          | 6      | 1           | Sangat Tinggi |
| 4         | 4         | 3  | 3  | 6          | 6      | 1           | Sangat Tinggi |
| 3         | 4         | 2  | 3  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 3         | 3  | 2  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 3         | 4         | 2  | 3  | 5          | 6      | 0.833333333 | Sangat Tinggi |
| 4         | 4         | 3  | 3  | 6          | 6      | 1           | Sangat Tinggi |

| Butir       | Penilai |    | S1 | S2 | $\Sigma S$ | V        | Keterangan    |
|-------------|---------|----|----|----|------------|----------|---------------|
| Butir 1-120 | 1       | 2  | 71 | 73 | 144        | 0.833333 | Sangat Tinggi |
|             | 72      | 74 |    |    |            |          |               |

# **LAMPIRAN 6**

## **RELIABILITAS INSTRUMEN**

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha <sup>a</sup> | N of Items |
|-------------------------------|------------|
| .078                          | 20         |

# **LAMPIRAN 7**

## **STATISTIK DESKRIPTIF**

### **( PERNYATAAN 1-20 )**

### Pernyataan 1

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah  | 1         | 2.0     | 2.0           | 2.0                |
|       | Kadang-kadang | 10        | 20.0    | 20.0          | 22.0               |
|       | Selalu        | 39        | 78.0    | 78.0          | 100.0              |
|       | Total         | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pernyataan 2

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-kadang | 2         | 4.0     | 4.0           | 4.0                |
|       | Selalu        | 48        | 96.0    | 96.0          | 100.0              |
|       | Total         | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pernyataan 3

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 50        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

### Pernyataan 4

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 50        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

### Pernyataan 5

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-kadang | 3         | 6.0     | 6.0           | 6.0                |
|       | Selalu        | 47        | 94.0    | 94.0          | 100.0              |
|       | Total         | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pernyataan 6

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 50        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

### Pernyataan 7

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 50        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

### Pernyataan 8

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 50        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

### Pernyataan 9

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-kadang | 1         | 2.0     | 2.0           | 2.0                |
|       | Selalu        | 49        | 98.0    | 98.0          | 100.0              |
|       | Total         | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pernyataan 10

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 50        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

### Pernyataan 11

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-kadang | 3         | 6.0     | 6.0           | 6.0                |
|       | Selalu        | 47        | 94.0    | 94.0          | 100.0              |
|       | Total         | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pernyataan 12

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-kadang | 5         | 10.0    | 10.0          | 10.0               |
|       | Selalu        | 45        | 90.0    | 90.0          | 100.0              |
|       | Total         | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pernyataan 13

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 50        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

### Pernyataan 14

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 50        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

### Pernyataan 15

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 50        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

### Pernyataan 16

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 50        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

### Pernyataan 17

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 50        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

### Pernyataan 18

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 50        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

### Pernyataan 19

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-kadang | 3         | 6.0     | 6.0           | 6.0                |
|       | Selalu        | 47        | 94.0    | 94.0          | 100.0              |
|       | Total         | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pernyataan 20

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 50        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

# **LAMPIRAN 8**

## **SURAT IZIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 1909/Un.03.1/TL.00.1/05/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Survey

20 Mei 2024

Kepada

Yth. Kepala Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Genteng  
di  
Banyuwangi

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ravika Yusly Khanani  
NIM : 200105110020  
Tahun Akademik : Genap - 2023/2024  
Judul Proposal : Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak dalam  
Melaksanakan Pembelajaran Berdasarkan  
Kurikulum Merdeka di Kecamatan Genteng  
Kabupaten Banyuwangi

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA  
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

# **LAMPIRAN 9**

## **SURAT IZIN VALIDASI**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-1972/Un.03/FITK/PP.00.9/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

21 Mei 2024

Kepada Yth.  
Melly Elvira, M.Pd  
di -

Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ravika Yusly Khanani  
NIM : 200105110020  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam  
Melaksanakan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum  
Merdeka Di Kecamatan Genteng Kabupaten  
Banyuwangi  
Dosen Pembimbing : Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Akademik

Muharrir Walid, M.A.  
NIP. 197305232000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin\_malang.ac.id

Nomor : B-197 /Un.03/FITK/PP.00.9/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

21 Mei 2024

Kepada Yth.  
Sandy Tegariyani Putri Santoso, M.Pd  
di -

Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ravika Yusly Khanani  
NIM : 200105110020  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam  
Melaksanakan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum  
Merdeka Di Kecamatan Genteng Kabupaten  
Banyuwangi  
Dosen Pembimbing : Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



# **LAMPIRAN 10**

**JURNAL BIMBINGAN**

**SKRIPSI**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200105110020  
Nama : Ravika Yusly Khanani  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Dosen Pembimbing : Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.  
Judul Skripsi : Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak AL-Huda

#### JURNAL BIMBINGAN :

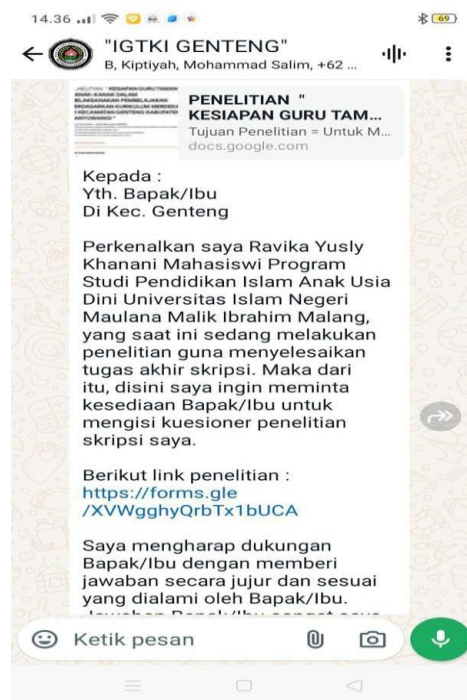
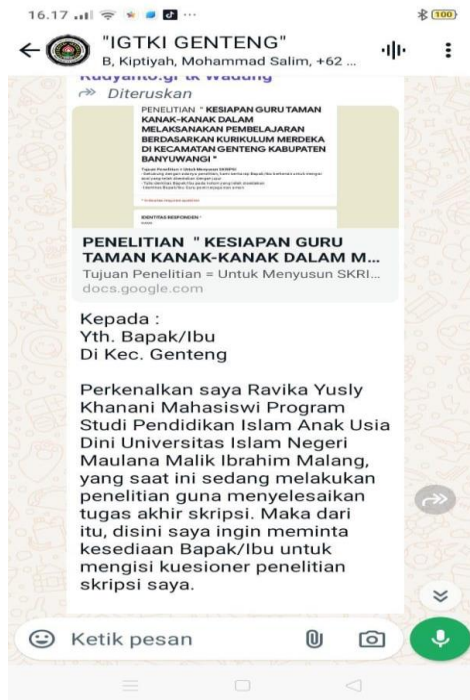
| No | Tanggal          | Deskripsi            | Tahun Akademik   | Status          |
|----|------------------|----------------------|------------------|-----------------|
| 1  | 23 Juni 2023     | BAB 1                | Genap 2022/2023  | Sudah Dikoreksi |
| 2  | 24 Agustus 2023  | BAB 1 REVISI         | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 3  | 4 Oktober 2023   | BAB 2                | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 4  | 31 Oktober 2023  | BAB 3                | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 5  | 3 November 2023  | BAB 3                | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 6  | 12 Desember 2023 | BAB 1 2 3            | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 7  | 20 Maret 2024    | REVISI BAB 1 2 3     | Genap 2023/2024  | Sudah Dikoreksi |
| 8  | 1 April 2024     | REVISI BAB 1 2 3     | Genap 2023/2024  | Sudah Dikoreksi |
| 9  | 5 April 2024     | Instrumen penelitian | Genap 2023/2024  | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 28 Juni 2024     | REVISI               | Genap 2023/2024  | Sudah Dikoreksi |
| 11 | 1 Juli 2024      | REVISI 1-4           | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 12 | 16 Juli 2024     | REVISI BAB1-5        | Ganjil 2024/2025 | Belum Dikoreksi |

Malang, 16 Juli 2024  
Dosen Pembimbing



# **LAMPIRAN 11**

## **FOTO / DOKUMENTASI**





# **LAMPIRAN 12**

## **DATA WAWANCARA**

# LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

“ Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Melaksanakan Pembelajaran  
Berdasarkan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi “

Nama Guru : Herima Sofana

Nama Lembaga :

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024

| NO | PERTANYAAN                                                                                                                                                     | JAWABAN                                                      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah bapak/ibu merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran ?              | Iya Pak                                                      |
| 2  | Apakah bapak/ibu merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar, karakteristik, dan tahap perkembangan siswa yang beragam dan bermakna ?<br>Jelaskan ! | Iya, merancang sesuai dg kebutuhan siswa yang ada di sekolah |
| 3  | Apakah bapak/ibu menyusun modul ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tema Kurikulum Merdeka ?                                          | Iya menyusun modul ajar sesuai dg tema.                      |
| 4  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek ?                                                                        | Iya Pak                                                      |

|    |                                                                                                     |                                                                                                         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen ?                               | Iya kak                                                                                                 |
| 6  | Apakah bapak/ibu membawa benda nyata untuk mengenalkan materi kepada anak ?                         | Tergantung benda nya jika bisa kak.                                                                     |
| 8  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan media loose part ?                                | Iya kak                                                                                                 |
| 9  | Apakah bapak/ibu melakukan penilaian berupa catatan anekdot, guna untuk mengevaluasi pada anak      | Iya pasti kalau ini kak                                                                                 |
| 10 | Apakah bapak/ibu melakukan penilaian dengan foto berseri yang merekam perilaku atau performa anak ? | Iya, tapi terkadang guru yang itu yang tidak begitu mengerti hp gmn tidak selalu merekam perilaku anak. |

Guru yang diwawancara,

Genteng, 12 Juni 2021  
Peneliti

**Berdasarkan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi**

Nama Guru : Husnah, S.Pd

Nama Lembaga :

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024

| NO | PERTANYAAN                                                                                                                                                     | JAWABAN                                                                                                                      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah bapak/ibu merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran ?              | Di sini merancang pembelajaran selalu menjabarkan dulu, untuk mempermudah gurunya.                                           |
| 2  | Apakah bapak/ibu merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar, karakteristik, dan tahap perkembangan siswa yang beragam dan bermakna ?<br>Jelaskan ! | Iya agar sesuai dengan tujuan dari pembelajaran itu.                                                                         |
| 3  | Apakah bapak/ibu menyusun modul ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tema Kurikulum Merdeka ?                                          | Untuk modul agar kita ada dari lembaga yang sudah disediakan, jadi kita mengikuti tapi kadang kita membuat kegiatan sendiri. |
| 4  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek ?                                                                        | Iya mbak                                                                                                                     |

|    |                                                                                                     |                                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 5  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen ?                               | Iya, supaya sains anak bisa lebih berkembang lewat eksperimen |
| 6  | Apakah bapak/ibu membawa benda nyata untuk mengenalkan materi kepada anak ?                         | Iya mbak                                                      |
| 8  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan media loose part ?                                | Iya sebagai kegiatan pengaman                                 |
| 9  | Apakah bapak/ibu melakukan penilaian berupa catatan anekdot, guna untuk mengevaluasi pada anak      | Iya selalu mbak.                                              |
| 10 | Apakah bapak/ibu melakukan penilaian dengan foto berseri yang merekam perilaku atau performa anak ? | Iya mbak                                                      |

Guru yang diwawancara,

Genteng, 11 Juni 2024  
Peneliti

**Berdasarkan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi “**

**Nama Guru** : Nuwul Fatmawati, S.Pd

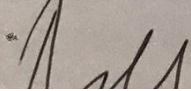
**Nama Lembaga** :

**Hari/Tanggal** : Senin, 10 Juni 2024

| NO | PERTANYAAN                                                                                                                                                     | JAWABAN                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah bapak/ibu merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran ?              | Iya mbak                                                                |
| 2  | Apakah bapak/ibu merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar, karakteristik, dan tahap perkembangan siswa yang beragam dan bermakna ?<br>Jelaskan ! | Iya mbak, karena semua juga dilihat dari siswa.                         |
| 3  | Apakah bapak/ibu menyusun modul ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tema Kurikulum Merdeka ?                                          | Iya, di sini mengikuti modul semu lg tema yang sudah ada pada kurikulum |
| 4  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek ?                                                                        | Iya mbak                                                                |

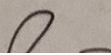
|    |                                                                                                     |                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen ?                               | Iya mbak                                                                                                                             |
| 6  | Apakah bapak/ibu membawa benda nyata untuk mengenalkan materi kepada anak ?                         | Iya mbak, tapi dilihat dulu benda nya seperti apa, kalau terlalu berat / sulit untuk kita bawa ya kita perhatikan lewat hp / laptop. |
| 8  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan media loose part ?                                | Iya,                                                                                                                                 |
| 9  | Apakah bapak/ibu melakukan penilaian berupa catatan anekdot, guna untuk mengevaluasi pada anak      | Iya mbak, selalu melakukan catatan anekdot                                                                                           |
| 10 | Apakah bapak/ibu melakukan penilaian dengan foto berseri yang merekam perilaku atau performa anak ? | Iya mbak.                                                                                                                            |

Guru yang diwawancara,



Genteng, 10 Juni 2024

Peneliti



**“ Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Melaksanakan Pembelajaran  
Berdasarkan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi “**

Nama Guru : Roniatun Nisamah, S.Pd

Nama Lembaga :

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024

| NO | PERTANYAAN                                                                                                                                                     | JAWABAN                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah bapak/ibu merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran ?              | Ya mbak, karena kan memu-<br>dahkan kita untuk menyusun<br>tujuan pembelajarannya.                                    |
| 2  | Apakah bapak/ibu merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar, karakteristik, dan tahap perkembangan siswa yang beragam dan bermakna ?<br>Jelaskan ! | Ya pasti mbak, karena kan<br>pembelajaran ini disesuaikan<br>kepada siswa, jadi dirancang<br>sesuai dg kondisi siswa. |
| 3  | Apakah bapak/ibu menyusun modul ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tema Kurikulum Merdeka ?                                          | Iya mbak, disini menyusun<br>modul nya sesuai dg tema<br>kurmer.                                                      |
| 4  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek ?                                                                        | Iya mba                                                                                                               |

|    |                                                                                                     |                                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 5  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen ?                               | Iya                                                                          |
| 6  | Apakah bapak/ibu membawa benda nyata untuk mengenalkan materi kepada anak ?                         | Pasti membawa benda untuk mengenalkan kepada anak.                           |
| 8  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan media loose part ?                                | Iya mbak, sebagai pengaman apabila ada anak yg tidak mau melakukan kegiatan. |
| 9  | Apakah bapak/ibu melakukan penilaian berupa catatan anekdot, guna untuk mengevaluasi pada anak      | Iya                                                                          |
| 10 | Apakah bapak/ibu melakukan penilaian dengan foto berseri yang merekam perilaku atau performa anak ? | Iya .                                                                        |

Guru yang diwawancara,

Genteng, 10 Juni 2024  
Peneliti

**“ Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Melaksanakan Pembelajaran  
Berdasarkan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi “**

Nama Guru : Ika Mudalikh, S.Pd

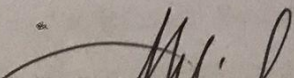
Nama Lembaga :

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

| NO | PERTANYAAN                                                                                                                                                     | JAWABAN                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1  | Apakah bapak/ibu merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran ?              | Iya mbak dari CP baru ke TP             |
| 2  | Apakah bapak/ibu merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar, karakteristik, dan tahap perkembangan siswa yang beragam dan bermakna ?<br>Jelaskan ! | Iya mbak melihat kondisi anaknya.       |
| 3  | Apakah bapak/ibu menyusun modul ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tema Kurikulum Merdeka ?                                          | Iya menyusun modul ajar sesuai ds tema. |
| 4  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek ?                                                                        | Iya mbak, bisa membuat karya juga       |

|    |                                                                                                     |                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 5  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen ?                               | Iya, melatih sains anak juga. |
| 6  | Apakah bapak/ibu membawa benda nyata untuk mengenalkan materi kepada anak ?                         | Iya mbak.                     |
| 8  | Apakah bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dengan media loose part ?                                | Iya mbak.                     |
| 9  | Apakah bapak/ibu melakukan penilaian berupa catatan anekdot, guna untuk mengevaluasi pada anak      | Iya mbak selalu begitu        |
| 10 | Apakah bapak/ibu melakukan penilaian dengan foto berseri yang merekam perilaku atau performa anak ? | Iya mbak.                     |

Guru yang diwawancara,



Genteng, 13 Juni 2024

Peneliti



# **LAMPIRAN 12**

## **BIODATA MAHASISWA**



**NAMA** : Ravika Yusly Khanani  
**NIM** : 200105110020  
**Tempat Tanggal Lahir** : Banyuwangi, 17 Oktober 2001  
**Fakultas/Jurusan/Program Studi** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Tahun Masuk** : 2020  
**Alamat Rumah** : Dsn. Resomulyo RT/RW 02/01  
Kaliputih Genteng  
**No. Telp** : 0859181977853  
**Alamat Email** : [yuslyravika@gmail.com](mailto:yuslyravika@gmail.com)

Malang, 15 Juli 2024  
Mahasiswa

Ravika Yusly Khanani